

SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA KELAS VIII MTS AL-HIKMAH BATANGHARI**

Oleh :
NURUL HAMIDA FIROS
NPM. 1701040122



**TADRIS MATEMATIKA (TMTK)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA KELAS VIII MTS AL-HIKMAH BATANGHARI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Pendidikan Matematika

Oleh :
NURUL HAMIDA FIROS
NPM. 1701040122

Pembimbing : Nur Indah Rahmawati, M. Pd

TADRIS MATEMATIKA (TMTK)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA
SISWA KELAS VIII MTS AL-HIKMAH BATANGHARI**

Nama : Nurul Hamida Firos

NPM : 1701040122

Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 November 2021

Dosen Pembimbing



Nur Indah Rahmawati, M.Pd
NIP. 198807272019032013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : **Nurul Hamida Firos**
NPM : 1701040122
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Yang Berjudul : **Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Hikmah Batanghari**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, 25 November 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tadris Matematika

Dosen Pembimbing

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

Nur Indah Rahmawati, M.Pd
NIP. 19880727 201903 2 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No: B-5368/111-28.1/D/PP-00-9/12/2021

Skripsi dengan judul: ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTs AL-HIKMAH BATANGHARI, yang disusun oleh: Nurul Hamida Firos, NPM 1701040122, Jurusan: Tadris Matematika (TPM) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/1 Desember 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Nur Indah Rahmawati, M.Pd

Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si

Penguji II : Pika Merliza, M.Pd

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Orisinilitas Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurul Hamida Firos

NPM : 1701040122

Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 November 2021
Yang menyatakan



Nurul Hamida Firos
NPM. 1701040122

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTS
AL-HIKMAH BATANGHARI**

ABSTRAK

**Oleh
Nurul Hamida Firos**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kesulitan belajar dan faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika siswa. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, metode ini digunakan untuk menganalisis serta mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar matematika. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, angket, dan wawancara. Instrumen tes digunakan hanya untuk mengkategorisasikan tingkat kesulitan belajar matematika siswa. Analisis data dilakukan untuk memperoleh data kesulitan belajar yang dialami oleh siswa serta menggambarkan faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Batanghari.

Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu faktor internal kesulitan belajar matematika yang paling dominan terdapat pada minat belajar matematika yang rendah, yang meliputi kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta siswa yang merasa tidak senang dengan pelajaran matematika. Faktor eksternal kesulitan belajar matematika terdapat pada lingkungan sekolah, yang meliputi kurangnya siswa dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.

Kata kunci : Matematika, Faktor Kesulitan Belajar

MOTTO

“Jangan Ragu”

Allah tahu dan Allah pasti membantu

Yakinlah pada setiap ikhtiar dan do'a-do'a yang kamu panjatkan

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”

(Q.s Al-Imran:139)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti bagi saya.

1. Orang tua tercinta (Bapak Ikhwan dan Ibu Nukisah) terimakasih yang tak terhingga atas segala sabar, do'a, usaha, nasihat, didikan, serta dukungan untuk anakmu sehingga mampu meraih keberhasilan ilmu dunia, semoga kelak aku dapat membahagiakan serta membanggakan bapak dan ibu.
2. Kakak-kakak ku tercinta Ismawati, Istiqomah, M. Taufiq serta barisan keponakan tersayang M. Iqbal An-Nawawi, M. Arif Fathul Ulum, Satria Regan Pratama, Imama Jannatu Syauqia yang tiada bosan memberi dukungan serta dorongan kepadaku
3. Sahabat Gambreng seperjuangan (Esol, Lena, Ririn, Nikmul, Nurul, Jannah, Sintia, Okta, Fia, Rizki, Riska) yang selalu memberikan semangat dalam bentuk apapun kepadaku
4. Teman-teman jurusan Tadris Matematika angkatan-17, teman-teman HMJ Matematika, terimakasih atas rasa kekeluargaan yang luar biasa
5. Mr. MR terimakasih atas dukungan semangatnya
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, kepada Dr, Zuhairi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Endah Wulantina, M. Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika, Ibunda Nur Indah Rahmawati, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dan kesabaran dalam membimbing yang sangat luar biasa, serta Bapak/Ibu guru Mts Al-Hikmah Batanghari. Tidak lupa juga rasa sayang dan terimakasih yang tidak terhingga penulis haturkan kepada bapak dan ibu yang senantiasa mendoakan serta memberi dukungan dalam segala hal serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan matematika

Metro, 25 November 2021
Yang menyatakan



Nurul Hamida Firos
NPM. 1701040122

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Matematika	9
1. Pengertian Matematika	9
2. Pembelajaran Matematika	11
B. Kesulitan Belajar	12
1. Pengertian Kesulitan Belajar	13
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	13
3. Indikator Kesulitan Belajar Matematika	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	23
1. Sumber Data Primer	24
2. Sumber Data Sekunder	24
C. Lokasi Penelitian	24
D. Teknik Pengambilan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Tes	26

2. Angket	27
3. Wawancara	28
4. Dokumentasi	29
F. Instrumen Penelitian	30
1. Instrumen Tes	30
2. Instrumen Angket	36
3. Instrumen Wawancara	38
G. Tekhnik Penjamin Keabsahan Data	39
H. Teknik Analisis Data	40
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data	42
3. Penarikan Kesimpulan	43
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
2. Analisis Data Tes Kesulitan belajar matematika siswa, Angket, dan Wawancara Guru	48
B. Hasil Triangulasi	53
1. Triangulasi Sumber	53
2. Triangulasi Tekhnik	54
C. Pembahasan	65
1. Sajian Data Tes	65
2. Sajian Data Angket	77
3. Sajian Data Wawancara Guru	92
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Kesulitan Belajar Matematika	27
Tabel 3.2 Indikator Faktor Kesulitan Belajar Matematika.....	28
Tabel 3.3 Indikator Soal Kesulitan Belajar Matematika	30
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen Tes.....	32
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Daya Beda Instrumen.....	36
Tabel 3.6 Indikator Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar	37
Tabel 3.7 Instrumen Wawancara.....	38
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Al-Hikmah.....	47
Tabel 4.2 Data Hasil Tes Kesulitan Belajar Matematika Informan Penelitian	48
Tabel 4.3 Data Hasil Angket Informan Penelitian	49
Tabel 4.4 Hasil Analisi Data Tes Kesulitan Belajar Matematika	51
Tabel 4.5 Hasil Analisi Data Angket Faktor Kesulitan Belajar Matematika	52
Tabel 4.6 Data Hasil Ketercapaian Hasil Informan Pada Indikator Kesulitan Belajar Matematika.....	53
Tabel 4.7 Hasil Triangulasi Data Hasil Angket dan Wawancara Guru Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan T)	55
Tabel 4.8 Hasil Triangulasi Data Hasil Angket dan Wawancara Guru Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan C).....	56
Tabel 4.9 Hasil Triangulasi Data Hasil Angket dan Wawancara Guru Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan R).....	58
Tabel 4.10 Hasil Triangulasi Data Hasil Angket dan Wawancara Guru Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan SR)	60
Tabel 4.11 Hasil Triangulasi Data Hasil Tes dan Angket Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan T).....	62
Tabel 4.12 Hasil Triangulasi Data Hasil Tes dan Angket Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan C).....	62

Tabel 4.13 Hasil Triangulasi Data Hasil Tes dan Angket Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan R).....	63
Tabel 4.14 Hasil Triangulasi Data Hasil Tes dan Angket Pada Indikator Faktor Kesulitan Belajar (Informan SR).....	64
Tabel 4.15 Sajian Wawancara Guru.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pra-Survey.....	100
Lampiran 2 : Surat Balasan Pra-Survey	101
Lampiran 3 : Surat Bimbingan Skripsi.....	102
Lampiran 4 : Surat Tugas	103
Lampiran 5 : Surat Research	104
Lampiran 6 : Keterangan Telah Melakukan Research.....	105
Lampiran 7 : Data Pendidik dan Kependidikan	106
Lampiran 8 : Data Peserta Didik.....	107
Lampiran 9 : Instrumen Tes Kesulitan Belajar Matematika	108
Lampiran 10 : Instrumen Angket Faktor Kesulitan Belajar Matematika.....	113
Lampiran 11 : Responden Uji Instrumen Tes Kesulitan Belajar Matematika	116
Lampiran 12 : Instrumen Pedoman Wawancara Guru	117
Lampiran 13 : Transkrip Wawancara Guru	119
Lampiran 14: Daftar Nilai Tes Kesulitan Belajar	121
Lampiran 15 : Lembar Validasi Instrumen Wawancara	122
Lampiran 16 : Lembar Validasi Instrumen Angket	126
Lampiran 17 : Lembar Jawaban Tes Informan	142
Lampiran 18 : Lembar Jawaban Angket Informan	147
Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian.....	155
Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang baik¹. Dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan pemahaman seseorang, setiap siswa sudah tentu memiliki kemampuan yang berbeda. Ada siswa yang mencapai tingkat pengetahuan dan pemahaman tanpa kesulitan, akan tetapi tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan.

Adanya berbagai macam bentuk pendidikan yang tidak cukup hanya dengan satu sistem pendidikan, oleh karenanya pendidikan harus diarahkan kepada proses menciptakan manusia yang sanggup berfikir, berkreasi dari penyatuan antara kepala, tangan dan hati². Namun dalam pelaksanaannya diperlukan adanya bimbingan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 bimbingan merupakan bagian yang tidak kalah penting dengan pembelajaran. Sebuah pembelajaran tanpa adanya bimbingan dari guru terhadap siswa bukanlah pembelajaran yang ideal, karena akan berdampak kepada terabaikannya penanggulangan masalah atau kesulitan – kesulitan yang muncul yang terjadi pada siswa³.

¹Heny Perbowosari et al., *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Pasuruan: CV. PENERBIT QIARA MEDIA, 2020), 4

²Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: LP3M UM Yogyakarta, 2019), 32

³*Ibid.*, 38-39

Proses belajar mengajar pasti akan ditemukan beragam karakter yang muncul dari siswa, begitu pula dalam hal intelektual. Ketidakmampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik menjadikan siswa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu matematika menjadi mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional dan memiliki waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan mata pelajaran yang lainnya. Matematika juga menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi⁴. Matematika juga merupakan ilmu yang penerapannya sangat luas dalam aspek kehidupan. Matematika menuntut siswa untuk memahami dan mengikuti segala aturan untuk dapat diterapkan sehingga memberikan banyak pengaruh positif bagi kehidupan⁵.

Matematika dapat melatih siswa untuk dapat berfikir tingkat tinggi yang mencakup kritis, logis, dan sistematis. Namun matematika selalu dianggap sulit bagi kebanyakan siswa karena objek dalam matematika yang abstrak dan menggunakan banyak rumus sehingga matematika dipandang sulit dan rumit untuk dipahami. Hal ini terjadi karena ada beberapa guru yang masih menerapkan pembelajaran konvensional terutama menggunakan metode ceramah. Seharusnya guru bertindak sebagai fasilitator yang baik dituntut

⁴Vivi Aledya, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa*, (ResearchGate,2019), 1

⁵Eka Khairani, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di SMP Negeri 12 Bandung*, (Medan:AXIOM Vol VII No 1/ Januari-Juni 2018), 19

untuk dapat memanfaatkan berbagai media dan sumber pembelajaran menarik yang sesuai dengan kurikulum yang dijalankan agar siswa aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Proses kegiatan pembelajaran tidak selamanya berjalan mulus, terkadang muncul hambatan-hambatan/masalah yang mengakibatkan kegagalan dalam belajar, maka dengan adanya hal ini peran guru dalam membantu memecahkan masalah yang dialami siswa sangat dibutuhkan. Guru harus bisa mengenal dan memahami siswa dengan baik, baik itu dalam tahap perkembangan, kemampuan, keunggulan, kekurangan dan hambatan serta faktor yang mempengaruhinya⁶.

Berbagai kesulitan yang muncul pada siswa karena adanya hambatan serta gangguan baik yang berasal dari diri siswa (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*). Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana siswa mengalami gangguan dalam belajar⁷. Adanya anggapan matematika sebagai momok menjadikan kesulitan belajar pada siswa telah dianggap biasa dan sudah menjadi realita umum. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar dapat dilihat dari segi siswa seperti motivasi siswa untuk belajar. Motivasi memberikan andil yang cukup besar dalam mencapai kesuksesan tingkatan dalam belajar⁸. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan M. Imamudin yang menyebutkan bahwa tidak ada motivasi siswa

⁶Ismail, "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah", (Jurnal Edukasi Vol. 2 No. 1/Januari 2016),32

⁷Wimar, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Himpunan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016", (Surakarta, 2016), 2

⁸Halim, Purnomo, "Psikologi Belajar", (Yogyakarta:LP3M,2019),207

dibidang matematika sehingga menyebabkan siswa malas memahami matematika.

Kurangnya siswa dalam menguasai materi ajar disebabkan karena adanya minat belajar yang rendah juga turut menentukan keberhasilan dalam belajar⁹. Selain dilihat dari segi siswa kesulitan belajar juga terlihat dari faktor luar seperti pelaksanaan pembelajaran yang kurang menarik, fasilitas yang kurang memadai¹⁰.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, permasalahan mengenai kesulitan belajar matematika siswa sangatlah menarik bagi penulis, sehingga penulis tertarik ingin mengkaji lebih lanjut mengenai berbagai faktor kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan hasil *Pra-survey* yang dilakukan di Mts Al-Hikmah Batanghari pada hari rabu 27 Januari 2021 dengan melakukan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran matematika dan beberapa siswa kelas VIII di Mts Al-Hikmah, dari hasil wawancara guru diperoleh informasi bahwa adanya anggapan siswa tentang sulitnya mata pelajaran matematika, hampir 50% dari jumlah siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Dalam menyelesaikan permasalahan siswa belum maksimal dalam memahami kapan suatu prinsip digunakan dengan tetap dan pemahaman konsep yang kadang masih keliru. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika dominan ditimbulkan dari faktor internal (dari dalam) siswa seperti minat, motivasi belajar. Kurangnya partisipasi yang aktif, siswa

⁹Ibid.,207

¹⁰Ibid.,207-208

sering tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan sehingga akan berdampak pada prestasi akademik. Selain faktor internal, faktor eksternalnya adalah sarana prasarana sekolah yang kurang memadai. Dalam mengatasi serta meminimalisir kesulitan belajar matematika guru melakukan berbagai upaya antara lain memberikan tugas, memberi kesempatan bagi siswa untuk tanya jawab, menjelaskan materi ajar dengan berulang dan rinci, memberi tugas secara berulang agar siswa terus berlatih dan kemampuan menjadi lebih baik. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, serta penugasan. Selanjutnya, dari hasil wawancara siswa diperoleh informasi bahwa siswa mengaku mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kesulitan disebabkan karena adanya perasaan bosan terhadap pelajaran matematika sehingga minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika rendah, kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika, mereka menganggap pelajaran matematika sangat sulit karena banyak rumus yang harus dihafal dan digunakan. Mereka mengakui salah satu penyajian data adalah materi yang susah, banyaknya notasi, angka dan rumus-rumus yang banyak membuat mereka mengalami kesulitan. Adapun judul penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Hikmah Batanghari”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, pertanyaan pada penelitian ini adalah :

Bagaimana analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Manfaat terioritis

- a. Bagi akademisi/instusi pendidikan, hasil penelitian ini menjadi bahan informasi tentang penyebab kesulitan belajar matematis yang ditinjau dari faktor internal dan eksternal.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orangtua, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi para orangtua siswa tentang penyebab kesulitan belajar matematis.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini menjadi bahan informasi tentang penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian terkait analisis kesulitan belajar matematis siswa sudah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Imamudin, dkk. Pada tahun 2020 dengan judul penelitian Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika dengan subjek penelitian kelas VII MTs N 1 Bukittinggi, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian imamudin yaitu penyebab tertinggi kesulitan belajar siswa terletak pada faktor eksternal yaitu faktor masyarakat yang menjadi faktor pertama, sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dengan kegiatan belajar siswa, seperti kebisingan yang membuat siswa tidak fokus belajar dan akhirnya membuat siswa malas belajar. Kedua faktor psikologi, sebagian siswa merasa bahwa mereka tidak memiliki potensi di bidang matematika, sehingga membuat mereka malas untuk memahami serta mendalami mata pelajaran matematika, selain itu kesulitan belajar siswa juga disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Ketiga faktor sekolah, kondisi sekolah yang tidak mendukung juga memengaruhi kesulitan belajar siswa, sebagian siswa yang mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh faktor hubungan sosialnya dengan teman yang tidak kooperatif. Keempat faktor fisiologis, kebiasaan belajar seperti siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran dimulai. Kelima faktor keluarga, fasilitas tempat belajar di rumah yang presentatif di rumah juga memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar¹¹.

¹¹ M. Imamudin, et al, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa*

Perbedaan penelitian Imamudin dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian. Sedangkan persamaan antara penelitian Imamudin dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat, variabel bebas, serta tujuan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Khairani Hasibuan pada tahun 2018 dengan judul penelitian Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di SMP Negeri 12 Bandung, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Eka Khairani Hasibuan adalah kesulitan belajar matematika disebabkan oleh banyak faktor diantaranya tingkat kecerdasan, faktor siswa yang malas mengikuti pelajaran karena tidak menyukai pelajaran matematika. Faktor selanjutnya disebabkan oleh latar belakang keluarga, terkadang orang tua tidak memperhatikan perkembangan belajar anaknya di sekolah¹². Perbedaan penelitian Eka Khairani Hasibuan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, variabel terikat. Sedangkan persamaan antara penelitian Eka Khairani Hasibuan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas, serta tujuan penelitian.

Madrasah dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 2020), Vol 4 No 1/ Juni, 20-21

¹² Eka Khairani Hasibuan, "Analisis Kesulitan Belajar ... 29-30.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika diartikan sebagai cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah dengan menggunakan informasi, pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, serta menghitung¹³. Matematika juga diartikan sebagai ilmu murni dengan aneka angka dan lambang yang memahaminya membutuhkan penalaran yang logis dan memerlukan pembuktian yang shahih sehingga matematika berguna untuk melatih daya fikir seseorang agar dapat memecahkan berbagai permasalahan¹⁴.

Menurut Hans Freudental, matematika merupakan aktivitas yang dikaitkan dengan realita kehidupan¹⁵. Karena pada hakikatnya matematika tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan matematika merupakan suatu tindakan yang dikaitkan dengan realitas dalam kehidupan, karena pada dasarnya matematika tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari. Masalah yang terjadi dalam kehidupan membutuhkan pemecahan serta solusi secara cermat, teliti, tepat.

¹³Eka Khairani, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di SMP Negeri 12 Bandung*, (Jurnal AXIOM), Vol VII No 1/ Januari-Juni 2018, 21

¹⁴Anggraini Astuti, Leonard, “*Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*”, (Jurnal Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 2, (2), 2015), 105

¹⁵Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 9

Sedangkan tujuan mata pelajaran matematika berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) nomor 58 tahun 2016 adalah untuk mencapai tujuan yang ideal, yang meliputi penguasaan kecakapan matematika yang diperlukan untuk memahami lingkungan disekitarnya serta keberhasilan dalam kehidupan. Pembelajaran matematika dapat dikatakan sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan kecakapan dan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari¹⁶.

Matematika perlu diajarkan karena matematika sangat berkaitan dengan kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika, karena matematika adalah subjek paling umum dalam kehidupan selain bahasa inggris¹⁷.

Matematika perlu diajarkan pada siswa karena :

1. Matematika selalu digunakan dalam segala bidang kehidupan
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai
3. Matematika merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, jelas
4. Matematika dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara

¹⁶M. Imamudin, et al, *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika), Vol. 4, No.1/Juni 2020, 19

¹⁷Hasmira, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar* (Makassar: FIP, 2016), 11

5. Matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, teliti, dan kesadaran ruang
6. Memberikan kepuasan terhadap usaha dalam memecahkan masalah yang menantang¹⁸.

Perlunya siswa belajar matematika karena matematika merupakan :

1. Sarana berpikir yang jelas dan logis
2. Sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan
3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman
4. Sarana mengembangkan kreativitas
5. Sarana meningkatkan perkembangan budaya¹⁹.

Dari berbagai alasan perlunya sekolah mengajarkan matematika pada siswa pada hakikatnya dapat dijabarkan karena ilmu matematika sebagai sarana yang penting bagi manusia dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan proses dalam kegiatan belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam mengkonstruksi pengetahuan baru yang

¹⁸Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, dan Remediasinya)*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2012), 204

¹⁹Ibid.,204

diupayakan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika²⁰. Dalam kegiatan belajar mengajar baik guru maupun siswa menjadi pelaku utama terlaksananya suatu tujuan dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal apabila pembelajaran berjalan dengan efektif, dan pembelajaran yang efektif melibatkan seluruh siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran dikelas.

Kualitas pembelajaran yang baik di dapat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, suatu pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau sebagian besar siswa terlibat dalam kegiatan. Dari segi hasil, suatu pembelajaran dikatakan efektif karena adanya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan yang dimaksud tersebut dilihat dari tidak tahu menjadi tahu, khususnya mengenai konsep dalam matematika dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan nyata²¹.

B. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dapat dialami oleh siswa dengan kemampuan normal, salah satu penyebabnya adalah adanya faktor-faktor yang menghalangi tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan²².

²⁰Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), 8

²¹Ibid., 8

²²Syarifan Nurjan, "*Psikologi Belajar*", (Ponorogo : WADE GROUP, 2016), 161

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan konsep multidisipliner yang ada dilapangan ilmu pendidikan. Kesulitan belajar menunjuk pada kelompok yang mengalami kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, komunikasi, koneksi, membaca, menulis, serta kemampuan lain yang ada dalam bidang studi matematika²³. Gangguan tersebut diduga karena terjadinya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipun kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu seperti gangguan sensorik, hambatan sosial dan emosi, serta berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang kurang tepat dan menyenangkan)²⁴.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar pada siswa biasanya dapat dilihat dari prestasi belajar yang menurun. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan seperti mengganggu teman, sering bolos sekolah, berkelahi²⁵. Adanya penyebab yang memengaruhi kesulitan belajar meliputi minat, motivasi, sekolah, lingkungan, keluarga dan lain-lain, maka siswa kurang mampu atau berhasil dalam menerima pelajaran.

²³Mulyono Abdurrahman, “*Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, dan Remediasinya)*”, (Jakarta : Rineka Cipta : 2012), 1-2

²⁴Ibid.,3

²⁵Hasmira, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC makassar* (Makassar: FIP, 2016), 11

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Faktor intern (faktor dari dalam) yang meliputi :

a. Faktor fisiologi

Faktor fisiologi dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar²⁶.

- 1) Sakit, siswa yang sakit akan mengalami kelemahan pada fisiknya. Akibatnya rangsangan yang diterima oleh indera sulit untuk diteruskan ke otak.
- 2) Kurang sehat, siswa yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, daya konsentrasi yang menurun sehingga kurang semangat dalam belajar.
- 3) Cacat tubuh, jika tidak mendapat *placement* dan perhatian maka siswa akan mengalami kesulitan belajar²⁷.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis dapat menyebabkan kesulitan belajar²⁸.

- 1) Intelegensi, guru harus membimbing siswa untuk meningkatkan IQ agar dapat menyelesaikan persoalan yang ada.
- 2) Minat, tidak adanya minat siswa dalam belajar akan mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar.

²⁶ Siti Amanah, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet Kabupaten Purbalingga (Skripsi IAIN Purwokerto, 2020)*, 16

²⁷ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 79-

²⁸ Siti Amanah, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa...*, 16

- 3) Motivasi, berfungsi menimbulkan serta mengarahkan perbuatan belajar.
- 4) Kesehatan mental dan ketenangan emosi yang baik dapat menghasilkan hasil belajar yang baik²⁹.

2. Faktor ekstern (faktor dari luar), meliputi :

a. Faktor Sekolah

Peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar yang kurang baik, gedung yang kurang layak, kurikulum yang sulit dijabarkan, waktu pelaksanaan yang kurang disiplin³⁰.

b. Faktor Alat

Alat yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran kurang maksimal. Kemajuan teknologi seharusnya membawa perkembangan bagi alat pelajaran/pendidikan dari yang tidak ada sekarang menjadi ada.

c. Faktor Orang Tua

Kasih sayang orang tua, perhatian serta penghargaan akan menimbulkan mental yang sehat, sehingga anak akan menjadi semangat dalam belajar. Sebaliknya, orang tua yang suka memanjakan anak, tidak suka anak nya bersusah payah dalam

²⁹ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, 81-84

³⁰ Siti Amanah, *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa...*, 16

belajar mengakibatkan anak tidak memiliki kemauan dan kemampuan bahkan kebergantungan menyebabkan kesulitan dalam belajar³¹.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini faktor internal dan eksternal yang peneliti gunakan dan dikembangkan sebagai berikut.

1. Faktor internal (dari dalam siswa)

- a. Motivasi

Motivasi dapat dikatakan keinginan atau dorongan. Belajar sebagai sebuah proses atau aktivitas tidak dapat berhasil tanpa didukung oleh faktor motivasi dalam belajar³². Pentingnya motivasi tidak hanya bagi siswa, melainkan juga bagi guru. Peran guru dalam memotivasi siswa adalah untuk meningkatkan, serta membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi dapat tumbuh karena adanya keinginan seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu pengetahuan serta bersungguh-sungguh dalam belajar³³. Berikut indikator motivasi belajar oleh makmun.

- 1) Durasi kegiatan

³¹ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 78-

³² Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019), 73

³³ Siti Amanah..., 20

- 2) Tekun dalam belajar
- 3) Proses belajar
- 4) Keuletan dalam menghadapi kesulitan
- 5) Kemampuan menghadapi rintangan
- 6) Pengorbanan untuk mencapai tujuan³⁴.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi indikator motivasi belajar sebagai berikut.

- 1) Keuletan dalam menghadapi kesulitan
- 2) Kemampuan menghadapi rintangan

b. Minat Belajar

Minat dalam belajar dapat mendorong berlangsungnya keikutsertaan siswa dalam pembelajaran³⁵. Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah memberi kesadaran kepada siswa bahwa dengan belajar akan membawa kemajuan dan kesuksesan bagi siswa.

Indikator minat belajar yang dikemukakan berdasarkan Nurhana Friantini :

- 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- 2) Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran
- 3) Adanya kemauan untuk belajar
- 4) Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran

³⁴Iik Faiqotul Ulya, et al, *Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual*, (Jurnal Pena Ilmiah, 2016), Vol 1 No 1, 124

³⁵ Siti Amanah..., 21

- 5) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar³⁶.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi indikator minat belajar sebagai berikut.

- 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika
- 2) Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran.

2. Faktor eksternal (dari luar)

a. Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi setiap anak. Dimana hubungan yang terdapat didalamnya bersifat hubungan secara langsung, tempat berkembangnya karakter anak, terbentuknya tahap awal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat³⁷.

Indikator lingkungan keluarga yang dikemukakan oleh Slameto sebagai berikut.

- 1) Relasi antar keluarga
- 2) Cara orang tua mendidik
- 3) Keadaan ekonomi
- 4) Suasana rumah³⁸.

³⁶ Rizki Nurhana F, Rahmat Winata, *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, (*Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2019), Vol 4 No 1/Maret, 7

³⁷ Siti Amanah..., 24-25

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2015), 60

Dalam penelitian ini, indikator lingkungan keluarga dibatasi sebagai berikut.

- 1) Relasi antar anggota keluarga
- 2) Cara orang tua mendidik

b. Lingkungan sekolah

Sekolah diartikan sebagai untuk mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan. Ciri umum yang mencerminkan sekolah yang berkompeten adalah visi misi yang jelas, sarana dan prasarana yang layak yang digunakan sebagai penunjang proses belajar, mengoptimalkan pengembangan potensi pada anak, sumber daya yang baik, kultur dan tata tertib yang baik, serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah³⁹.

Berikut adalah indikator lingkungan sekolah yang dikemukakan oleh Slameto.

- 1) Kurikulum yang diterapkan
- 2) Metode mengajar
- 3) Relasi guru dengan siswa
- 4) Relasi siswa dengan siswa
- 5) Disiplin sekolah
- 6) Standar pelajaran

³⁹ M. Hidayat Ginanjar, *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2013), Vol 2, 384

- 7) Keadaan gedung
- 8) Metode belajar
- 9) Pelajaran dan waktu sekolah
- 10) Tugas rumah⁴⁰.

Dalam penelitian ini, indikator faktor lingkungan sekolah dibatasi sebagai berikut.

- 1) Metode mengajar
- 2) Metode belajar siswa
- 3) Tugas rumah

3. Indikator Kesulitan Belajar Matematika

Dalam melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar maka diperlukan indikator-indikator kesulitan belajar. Berikut adalah beberapa indikator kesulitan belajar matematika menurut beberapa ahli :

Menurut Kurnia Litha Ramadhani indikator kesulitan belajar dibagi menjadi dua, yaitu penguasaan konsep dan prinsip:

- Indikator penguasaan konsep :
 1. Menandai, menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep
 2. Mengidentifikasi contoh dan bukan contoh
 3. Menggunakan model, gambar, simbol matematika
 4. Menjelaskan dari satu model presentasi ke model yang lain

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi...*, 64

5. Mengidentifikasi sifat-sifat konsep matematika
 6. Membandingkan dan menegaskan konsep
- Indikator penguasaan prinsip :
1. Mengenali kapan suatu prinsip diperlukan
 2. Menggunakan prinsip secara benar
 3. Mengapresiasikan peran prinsip dalam matematika⁴¹.

Menurut Cooney indikator kesulitan belajar matematika meliputi :

1. Kesulitan dalam mempelajari konsep
2. Kesulitan dalam menerapkan prinsip
3. Kesulitan dalam menyelesaikan masalah verbal⁴².

Menurut Lerner indikator yang digunakan untuk mendiagnosis kesulitan belajar matematika meliputi :

1. Kesulitan memahami konsep-konsep pemahaman matematika
2. Kesulitan melihat berbagai objek matematika
3. Kesulitan menghitung matematika
4. Kesulitan mengenal dan memahami simbol
5. Kesulitan dalam memahami bahasa matematika⁴³.

⁴¹ Kurnia Litha Ramadhany, Dani Firmansyah, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLT) (Jurnal MAJU, 2021) Vol. 8 No 1/Maret,449*

⁴² Laili Mar'atus Sholekah, Dewi Anggreini, Adi Waluyo, *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi (Jurnal Wacana Akademika, 2017), Vol. 2 NO 2,155*

⁴³ Asdar, Fajar, Rahmawati, *Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika Siswa (Jurnal UN Makassar, 2019),3*

Berdasarkan indikator-indikator yang dijabarkan para ahli diatas, maka indikator yang peneliti kembangkan dan gunakan adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika
2. Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika
3. Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah
4. Memahami konsep dalam matematika.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum memiliki bentuk yang pasti...⁴⁴. Pada penelitian ini metode kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian kualitatif dipilih dengan tujuan agar dapat mengungkap faktor kesulitan belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal dari kesulitan belajar pada siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan responden untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor kesulitan belajar siswa dalam belajar matematika. Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa dalam mata pelajaran matematika.

B. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian tidak terlepas dari data, yang merupakan alat baku informasi untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai objek

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 223

dalam penelitian. Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer disebut juga sebagai sumber langsung, sumber data primer didapat langsung dari lapangan melalui angket, tes, serta dokumentasi⁴⁵. Sumber primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 21 siswa kelas VIII.1 di Mts Al-Hikmah Batanghari, dengan informan berjumlah 4 siswa untuk dilakukan analisa data.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder (penunjang) berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan dalam penelitian⁴⁶. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa guru mata pelajaran matematika, artikel ilmiah, laporan, serta buku literasi yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.1 Mts Al-Hikmah Batanghari, alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena adanya masalah yang peneliti angkat dan belum pernah dilaksanakan penelitian serupa sebelumnya.

⁴⁵Muharto & Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem informasi* (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama,2016),82.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 40

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif yaitu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian⁴⁷. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi⁴⁸. Adapun lebih rinci yaitu teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu. Misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang menjadi peneliti harapkan⁴⁹. Dalam hal ini terdiri dari siswa kelas VIII.1 sebanyak 21 siswa yang telah diberikan soal tes dan lembar angket faktor kesulitan belajar matematika. Pada nilai tes informan dikategorikan berdasarkan kriteria Sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah. Pada hasil lembar angket informan dipilih berdasarkan informan tes kesulitan belajar matematika. Pada tahap ini sebanyak 4 orang dipilih sebagai informan untuk dilakukan wawancara dan dianalisa hasil jawaban pengerjaan soal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa adanya teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 94

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*,53

⁴⁹ *Ibid.*,54

data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁵⁰. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Tes

Tes adalah suatu prosedur yang spesifik dan sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang atau suatu kumpulan yang bersifat objektif mengenai tingkah laku yang dapat digambarkan dengan bantuan angka, skala, atau kategori⁵¹. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian (tes subjektif) yang bersifat diagnostik, yang berfungsi untuk mengidentifikasi kesulitan belajar matematika pada siswa, menentukan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar⁵².

Tes tertulis dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VIII.1 Mts Al-Hikmah dalam bentuk uraian, yang jawabannya menuntut siswa untuk mengingat dan mengorganisasikan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya⁵³. Tes dalam penelitian dilakukan hanya untuk mengkategorisasikan tingkat kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan kategori yang telah ditentukan.

Indikator kesulitan belajar matematika yang digunakan oleh peneliti merujuk pada indikator kesulitan belajar matematika Kurnia Litha dan Lerner yang kemudian dikembangkan dan digunakan oleh peneliti yaitu :

⁵¹Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Cv Pusaka Setia,2015),128

⁵²Ibid., 193

⁵³ Kusaeri Supranato, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 136

Tabel 3.1 Indikator Kesulitan Belajar Matematika

No.	Indikator Kesulitan Belajar Siswa	Deskriptor
1	Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika	Siswa dapat menggunakan kata kata matematika dalam menyelesaikan masalah matematika
		Siswa dapat mengidentifikasi konsep matematika dalam menyelesaikan permasalahan matematika
2.	Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika	Siswa dapat mengenal gambar, simbol dalam matematika
		Siswa dapat menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah matematika
3.	Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	Siswa dapat menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah
4.	Memahami konsep dalam matematika	Siswa dapat memahami konsep matematika

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan terperinci yang harus dikerjakan oleh responden secara tertulis tentang hal pribadi atau hal-hal yang diketahuinya⁵⁴. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk menggambarkan faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan belajar siswa, hasil pengerjaan pada angket ditentukan sesuai dengan informan tingkat kesulitan belajar matematika pada hasil tes.

⁵⁴ Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran...*, 203

Indikator faktor internal dan eksternal yang digunakan oleh peneliti yaitu :

Tabel 3.2 Indikator Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika

No.	Indikator Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika			
	Internal		Eksternal	
	Motivasi	Minat	Keluarga	Sekolah
1.	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	Relasi antar anggota keluarga	Metode mengajar
2.	Kemampuan menghadapi rintangan	Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran	Cara orang tua mendidik	Metode belajar siswa
3.				Tugas rumah

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang harus diteliti⁵⁵. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang ditujukan peneliti kepada guru matematika, wawancara dalam penelitian ini dikhususkan kepada guru matematika sebagai data penguat. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis

⁵⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : ALFABETA, 2020), 114

dan lengkap. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang hendak ditanyakan kepada narasumber⁵⁶.

Menurut Lincoln and Guba langkah-langkah wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara
- f. Menuliskan hasil wawancara
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang didapat⁵⁷.

Pedoman wawancara dikonsultasikan oleh dosen pembimbing dan melalui validasi ahli.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat pengumpulan data yang berupa gambar, foto⁵⁸. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai media pengumpulan data yang berupa foto pada saat penelitian dan profil Mts Al-Hikmah Batanghari.

⁵⁶ Ibid., 116

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 118

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 124

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi menetapkan fokus penelitian⁵⁹. Adapun yang penulis kembangkan menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah tes kesulitan belajar matematika dan angket faktor yang memengaruhi kesulitan.

1. Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan oleh peneliti adalah soal tes kesulitan belajar matematika. Berikut adalah indikator kesulitan belajar :

Tabel 3.3 Indikator Soal Kesulitan Belajar Matematika

No.	Indikator Kesulitan Belajar Siswa	Soal nomor	Deskriptor
1.	Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika	1	Siswa dapat menggunakan kata kata mengidentifikasi konsep matematika dalam menyelesaikan permasalahan matematika
2.	Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika	4,5	Siswa dapat mengenal gambar, simbol dalam matematika
		2	Siswa dapat menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah matematika
3.	Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	6	Siswa dapat menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah
4.	Memahami konsep dalam matematika	3	Siswa dapat memahami konsep matematika

⁵⁹ Ibid., 101

a. Uji validitas instrumen tes

Validitas (kesahihan) merupakan ketepatan instrument tes yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Instrumen tes dikatakan valid apabila soal tes mampu mengukur dan mengungkapkan keadaan sesungguhnya⁶⁰. Uji validitas instrumen tes uraian dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar⁶¹.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Nilai korelasi hitung yang dicari

N : Banyak sampel atau jumlah siswa

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara skor item dan skor total

$\sum x^2$: Jumlah hasil skor item yang dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah hasil skor total yang dikuadratkan

$\sum x$: Jumlah hasil skor butir soal

⁶⁰ Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran...*, 168

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 213

$\sum y$: Jumlah hasil skor total siswa

Adapun untuk mengukur kriteria validitas soal adalah sebagai berikut :⁶²

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen Tes

Nilai r	Kriteria
$0,800 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,600 < r \leq 0,800$	Tinggi
$0,400 < r \leq 0,600$	Cukup
$0,200 < r \leq 0,400$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,200$	Sangat rendah

Diadopsi dari Arikunto⁶³.

b. Hasil Uji Validitas

Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar pada *ms. Excel*. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Validitas Tes Kesulitan matematika							
No. Responden	No. Item						jumlah Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	
1	10	15	15	10	8	20	78
2	4	15	20	8	8	15	70
3	2	10	15	10	5	10	52
4	4	15	20	8	10	15	72
5	2	2	2	5	5	10	26
6	4	10	2	3	8	10	37
7	10	20	10	5	5	10	60
8	10	15	15	8	10	5	63
9	4	10	10	5	5	5	39
10	15	15	15	10	10	20	85
r hitung	0,692204	0,775296	0,815042	0,762899	0,66853	0,712597	
r tabel	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	0,632	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	6						
Jumlah Tidak Valid	0						

Dari data tersebut diketahui bahwa soal tes kesulitan belajar matematika pada penelitian ini berkriteria Valid dikarenakan *rhitung* > *rtabel* pada item soal 1,2,3,4,5,6. Dimana *rtabel* adalah 0,632 sedangkan

⁶² Ibid., 75

⁶³ Ibid., 75

rhitung untuk masing-masing item adalah 0,692204, 0,775296, 0,815042, 0,762899, 0,66853, 0,712597.

c. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten⁶⁴. Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus alpha Cronbach berikut⁶⁵.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i : Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k : Jumlah butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor tiap butir

s_t^2 : Varians total

d. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan *ms. Excel*. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Reliabilitas Tes Kesulitan belajar matematika							
No. Responden	No. Item						Jumlah Nilai
	1	2	3	4	5	6	
Res.1	10	15	15	10	8	20	78
Res. 2	4	15	20	8	8	15	70
Res. 3	2	10	15	10	5	10	52
Res. 4	4	15	20	8	10	15	72
Res. 5	2	2	2	5	5	10	26
Res. 6	4	10	2	3	8	10	37
Res. 7	10	20	10	5	5	10	60
Res. 8	10	15	15	8	10	5	63
Res. 9	4	10	10	5	5	5	39
Res. 10	15	15	15	10	10	20	85
Varian Item / Varian Xi	19,38889	24,01111	41,15556	6,4	4,933333	28,88889	
Jumlah Varian Item	209,777778						
Jumlah Varian Total	373,288889						
Reliabilitas	0,547535421						

⁶⁴ Elis Ratna Wulan, Rusdiana..., 60

⁶⁵ Adamson, dan prion, *Reliability : Measuring Internal Consistency Using Cronbach's a, Clinical Simulation in Nursing, (2013), 9, 179-180*

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Ms. Excel* yaitu nilai reliabilitas sebesar 0,547535421, yang dibulatkan menjadi 0,548.

e. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks. Indeks ini biasa dinyatakan dengan proporsi yang besarnya antara 0,00 sampai 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran berarti soal tersebut semakin mudah. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk uraian menggunakan rumus-rumus berikut⁶⁶.

1) Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

2) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

3) Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria berikut.

0,00 – 0,30 = sukar

0,31 – 0,70 = sedang

⁶⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009),149

$$0,71 - 1,00 = \text{mudah}$$

f. Hasil Uji Kesukaran

Uji kesukaran dihitung dengan menggunakan *ms. Excel*.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tarf Kesukaran Instrumen Tes Kesulitan belajar matematika							
No. Responden	No. Item						Jumlah Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	
1	10	15	15	10	8	20	78
2	4	15	20	8	8	15	70
3	2	10	15	10	5	10	52
4	4	15	20	8	10	15	72
5	2	2	2	5	5	10	26
6	4	10	2	3	8	10	37
7	10	20	10	5	5	10	60
8	10	15	15	8	10	5	63
9	4	10	10	5	5	5	39
10	15	15	15	10	10	20	85
Rata-Rata Skor item	6,5	12,7	12,4	7,2	7,4	12	
Skor Maksimal Butir Soal	20	30	20	10	10	20	
Indeks Kesukaran	0,325	0,635	0,62	0,72	0,74	0,6	
Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	
$Tingkat\ Kesukaran = \frac{Rata - rata\ skor\ item}{Skor\ Maksimal\ Butir\ Soal}$							

Berdasarkan hasil uji dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2,3,6 memiliki indeks kesukaran sedang dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa diperbaiki, sedangkan butir soal 4,5 memiliki indeks kesukaran mudah dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian tanpa diperbaiki.

g. Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang tidak/ kurang/ belum menguasai materi⁶⁷. Untuk menghitung daya beda dapat menggunakan rumus :

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N} \text{ atau } DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

⁶⁷ Elis Ratna Wulan, Rusdiana..., 167

DP = Daya beda soal

BA = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N = Jumlah siswa yang mengerjakan tes

Untuk menginterpretasikan koefisien daya beda menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Indeks Daya Beda Instrumen

Kriteria	
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Sedang
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP = 0,00$	Sangat buruk

h. Hasil Daya Beda

Uji Daya Beda dihitung dengan menggunakan *ms. Excel*.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Daya Beda Tes Kesulitan belajar matematika							
Responden	No. Item						Jumlah Nilai
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	
Res. 10	15	15	15	10	10	20	85
Res. 1	10	15	15	10	8	20	78
Res. 4	4	15	20	8	10	15	72
Res. 2	4	15	20	8	8	15	70
Res. 8	10	15	15	8	10	5	63
Res. 7	10	20	10	5	5	10	60
Res. 3	2	10	15	10	5	10	52
Res. 9	4	10	10	5	5	5	39
Res. 6	4	10	2	3	8	10	37
Res. 5	2	2	2	5	5	10	26
Jumlah Skor Butir soal	65	127	124	72	74	120	
Skor Max	20	20	20	10	10	20	
N*50%			5				
Rata rata kelas atas	8,6	15	17	8,8	9,2	15	
Rata rata kelas bawah	4,4	10,4	7,8	5,6	5,6	9	
Daya Beda	0,21	0,23	0,46	0,32	0,36	0,3	
Kriteria	Sedang	Sedang	Baik	Sedang	Sedang	Sedang	

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa indeks daya beda untuk butir soal 1,2,4,5,6 memiliki indeks sedang, dan butir soal 3 memiliki kriteria baik.

2. Instrumen angket

Analisis data angket dilakukan dengan cara menentukan presentase jawaban responden atau siswa untuk masing-masing item

pertanyaan atau pertanyaan dalam angket yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif dari masing-masing item jawaban siswa⁶⁸.

Tabel 3.6 Indikator Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar

No.	Indikator	Deskripsi Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Motivasi	Kemampuan menghadapi Rintang dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan	1,4,5,6	2,3	6
2.	Minat	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	7	8,9,10,11	5
		Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran matematika	12,14	13	3
3.	Keluarga	Relasi antar anggota keluarga	15,16	17,18	4
		Cara orang tua mendidik	20,22	19,21	4
4.	Lingkungan sekolah	Metode mengajar	23	24,25	3
		Metode belajar siswa	26,28	27	3
		Tugas rumah	29	30	2
5.	Kata-kata matematika	Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika	31	-	1
6.	Gambar, Simbol matematika	Mengenal gambar, simbol matematika	-	32	1
7.	Prinsip matematika	Menerapkan prinsip matematika	33	-	1
8.	Konsep matematika	Memahami konsep matematika	34	-	1

Uji validasi pedoman angket bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pernyataan dengan indikator yang telah dibuat. Uji validasi angket dilaksanakan oleh ahli dalam bidang matematika, dalam hal ini yaitu dosen jurusan Tadris matematika IAIN Metro dan guru mata pelajaran matematika. Hasil validasi yang akan diajukan pada subjek

⁶⁸ Siti Amanah..., 35

penelitian dibuat agar hasil angket yang dilaksanakan sesuai tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui faktor internal dan eksternal kesulitan belajar matematika.

3. Instrumen Wawancara

Adapun pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar pertanyaan yang akan diberikan. Wawancara ini ditujukan kepada guru pengampu mata pelajaran matematika agar peneliti mendapat informasi mengenai kesulitan belajar matematika di Mts Al-Hikmah Batanghari. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak terstruktur dimana pertanyaan dapat berkembang sesuai kebutuhan peneliti.

Tabel 3.7 Intstrumen wawancara

No.	Indikator	Nomor Item
1.	Pembelajaran Matematika dikelas	1,2,3,4,5
2.	Kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan indikator kesulitan belajar matematika peneliti	6,7,8,9
3.	Faktor kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan indikator faktor kesulitan belajar matematika siswa peneliti	10,11,12,13,14,15,16,17,18

Uji validasi pedoman wawancara bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pertanyaan dengan indikator yang telah dibuat. Uji validasi pedoman wawancara dilaksanakan 3 orang ahli dalam bidang matematika, dalam hal ini yaitu dosen jurusan Tadris matematika IAIN Metro. Hasil validasi yang akan diajukan pada subjek penelitian dibuat agar hasil wawancara yang dilaksanakan sesuai tujuan peneliti

yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar matematika serta faktor-faktor nya.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan, pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Corfirmability*)⁶⁹.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁷⁰. Pada hakikatnya triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan, dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga menghasilkan kebenaran tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang⁷¹. Ada 3 macam triangulasi yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu : Triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu⁷². Jenis triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan tehnik.

⁶⁹Warul Wahidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Aceh : FTK Ar-Raniry Press,2015), 145-146

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*,125

⁷¹ Warul Walidin, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory...*, 140

⁷² Ibid., 127

Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel sumber data sesuai kebutuhan. Triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan data hasil tes dan angket, data hasil angket dan wawancara sesuai informan yang ditentukan. Dari data tersebut kemudian dideskripsikan, dan dikategorisasikan. Dalam penelitian ini peneliti mengecek data melalui siswa dan guru matematika kelas VIII.1. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data menggunakan teknik berbeda yaitu dengan tes, angket, dan wawancara.

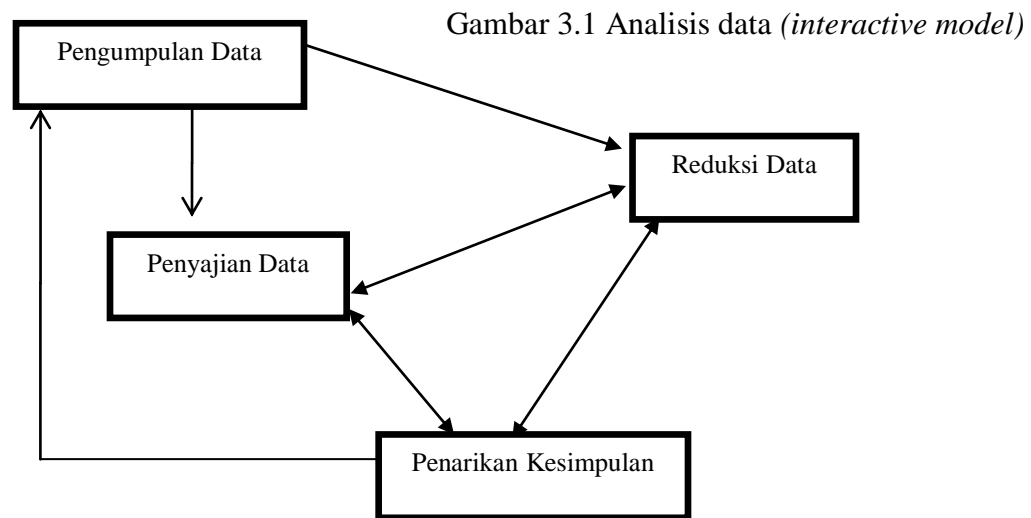
H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain⁷³. Analisis data yang dimaksud peneliti yaitu menjelaskan data secara berurutan sehingga mendapatkan suatu pemahaman yang tepat.

Analisis data dilakukan sebelum dilapangan hingga selama di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian, untuk menentukan fokus penelitian ini peneliti melakukan analisis data berupa studi literatur yang relevan, dan *pra-survey*. Selanjutnya analisis selama di lapangan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data

⁷³ Ibid., 131

pada waktu tertentu. Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai data jenuh⁷⁴. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data (*Data collection*), reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verfication*)⁷⁵.



1. Pengumpulan data (*Data collection*)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang beragam dan bervariasi⁷⁶. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu memberikan tes kesulitan belajar matematika yang dibuat sesuai indikator kesulitan belajar

⁷⁴ Ibid., 132-133

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 133

⁷⁶ Ibid.,134

matematika, angket yang dibuat sesuai dengan indikator faktor kesulitan belajar matematika, serta melakukan kegiatan wawancara untuk guru yang telah disusun berdasarkan indikator.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah reduksi data akan didapatkan gambaran yang lebih jelas yang memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya⁷⁷. Penelitian ini adalah hasil pengerjaan soal kesulitan belajar matematika siswa oleh subjek kemudian dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan sangat rendah. Selanjutnya data hasil angket yang informannya disesuaikan dengan data hasil tes berdasarkan indikator faktor kesulitan belajar matematika. Serta hasil wawancara guru sebagai data sekunder dirangkum dan dievaluasi apakah perlu dilaksanakan triangulasi teknik/tidak.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan berbagai informasi yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami⁷⁸.

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 92

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 136

Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Menyajikan data berupa soal tes yang telah dikerjakan siswa
- b. Menyajikan data berupa angket yang telah diisi siswa untuk menggambarkan faktor penyebab kesulitan belajar. Faktor belajar dibagi menjadi 2 yaitu internal (motivasi, minat), dan eksternal (keluarga, lingkungan sekolah)
- c. Menyajikan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru matematika.

Data disajikan dengan mendeskripsikan jawaban dari siswa yang memiliki kesulitan belajar matematika dengan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah beserta respon angket dan dilengkapi dengan wawancara guru untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verfication*)

Penarikan kesimpulan dilakukan agar mampu menjawab pertanyaan serta tujuan penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas⁷⁹. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data yang telah didapat. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat berupa temuan-temuan baru yang

⁷⁹ Ibid., 142

sebelumnya belum pernah ada, dalam hal ini data yang disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain, yaitu dengan membandingkan masing-masing informan kategori kesulitan belajar matematika sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

MTs Al-Hikmah berada di desa Balekencono Kecamatan Batanghari Lampung Timur, madrasah ini terletak di jalan KBH 13 dibawah naungan Yayasan Pusat Pendidikan Islam Lampung (YPPIL) perwakilan desa Balekencono.

a. Visi

“Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya manusia yang khoiro ummah, beriman, taqwa, cerdas, terampil, berguna bagi kehidupan masyarakat, nusa, bangsa, dan agama”. Indikator :

- 1) Memiliki kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Bermoral jujur, memiliki sopan santun, dan tanggung jawab serta mandiri
- 3) Memiliki wawasan pengetahuan dalam bidang IPTEK dan kualitas pengetahuan
- 4) Memiliki berbagai keterampilan dalam kehidupan yang mandiri

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan yang berciri khas agama islam
- 2) Melaksanakan pendidikan dengan menggunakan kurikulum Departemen Agama dan mengembangkannya dengan berbagai metode.
- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan sekolah

- 4) Menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan umum.

c. Sejarah Berdirinya MTs Al-Hikmah

Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah merupakan sarana pendidikan untuk membentuk kader-kader sebagai generasi penerus agama yang diharapkan dapat menjalankan dan menegakkan syariat Islam. Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah didirikan pada tanggal 15 Januari 1989 berdasarkan :

- 1) Berita rapat kerja dewan guru dan pramuka masyarakat dan kepala desa Balekencono tanggal 15 Januari 1989.
- 2) Berita acara rapat dewan guru MTs Al-Hikmah tanggal 31 Januari 1989 tentang nama sekolah, pengurus sekolah, dan dewan guru dalam tugas mengajar.
- 3) Surat keputusan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Lampung Tengah No. A/YPL/LT/463/1989 tanggal 01 Juli 1989 tentang izin operasional Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Balekencono kecamatan Batanghari.

d. Tujuan Madrasah

- 1) Ikut serta mencerdaskan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan lanjutan pertama dengan prioritas bidang ilmu pengetahuan
- 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang memadukan penggunaan sumber pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah
- 3) Mengembangkan kurikulum yang ada sesuai dengan ketentuan dan melaksanakan petunjuk pemerintah tentang penyempurnaan kurikulum

- 4) Mewujudkan pendidikan yang berciri khas agama islam
 - 5) Meningkatkan berbagai keterampilan dibidang agama, olahraga dan seni budaya.
- e. Tantangan yang dihadapi
- 1) Terbatasnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai
 - 2) Terbatasnya dana pendukung dalam melaksanakan kegiatan
 - 3) Kurangnya frekuensi buku sebagai penunjang pembelajaran
 - 4) Kurangnya kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- f. Keadaan madrasah
- 1) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah

Tabel 4.1 Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	2	4	-	4	-
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3.	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
4.	R. Guru	1	1	-	-	-	-
5.	R. Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
6.	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
7.	R. UKS	-	-	-	-	-	-
8.	Gudang	1	1	-	-	-	-
9.	Toilet Guru	1	1	-	-	-	-
10.	Toilet Siswa	6	3	3	-	2	1
11.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
12.	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

2. Analisis Data Tes Kesulitan Belajar Matematika Siswa, Angket dan Wawancara Guru

Data pada penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yaitu metode tes tertulis, angket, dan wawancara guru. Pengambilan informan pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan tes kesulitan belajar matematika, berdasarkan hasil tes maka dipilih sepuluh informan sesuai dengan penyajian data. Secara garis besar, penentuan informan dilakukan dengan pengkategorian dengan langkah-langkah berikut:

- a. Memberikan tes kesulitan belajar matematika materi penyajian data dan lembar angket kepada siswa kelas VIII
- b. Memeriksa hasil tes kemudian mengkategorikannya menjadi 5 kategori yaitu Sangat tinggi, Tinggi, Cukup, Rendah, Sangat Rendah
- c. Berdasarkan perhitungan hasil tes diketahui bahwa informan dengan kategori kesulitan sangat tinggi tidak ditemukan/tidak ada.
- d. Sehingga peneliti memilih delapan informan dengan ketentuan 2 kategori kesulitan belajar tinggi, 2 kategori kesulitan belajar cukup, 2 kategori kesulitan belajar rendah, dan 2 kategori kesulitan belajar sangat rendah.

Tabel 4.2 Data Hasil Tes Kesulitan Belajar Matematika Informan Penelitian

Rentang Hasil Tes kesulitan belajar matematika	Kategori kesulitan	Skor informan	Kode Informan	Jumlah kategori siswa	Jumlah seluruh siswa	Presentase kesulitan belajar matematika
0,00 < r ≤ 2,00	Sangat tinggi	0	ST	0	21	0%

2,00 < r ≤ 4,00	Tinggi	24	T	1		14,28%
		30	T	1		
		35	T	1		
4,00 < r ≤ 6,00	Cukup	43	C	1		23,81%
		50	C	4		
6,00 < r ≤ 8,00	Rendah	61	R	1		33,34%
		62	R	1		
		63	R	1		
		66	R	1		
		70	R	2		
8,00 < r ≤ 1,00	Sangat rendah	75	R	1		28,57%
		81	SR	1		
		83	SR	1		
		90	SR	2		
		95	SR	2		

Berdasarkan data hasil tes dipilih 8 informan dengan ketentuan 2 kategori kesulitan tinggi (T), 2 kategori kesulitan Cukup (C), 2 kategori kesulitan Rendah (R), dan 2 kategori kesulitan Sangat Rendah (SR). berikut adalah data hasil angket yang dipilih berdasarkan informan hasil tes.

Tabel 4.3 Data Hasil Angket Informan Penelitian

Indikator	T1	T2	C1	C2	R1	R2	SR1	SR2	Ket.
Motivasi	KD	KD	TP	KD	SL	SR	KD	KD	SL = 11 SR = 11 KD = 15 TP = 7
	SL	KD	TP	KD	KD	KD	TP	TP	
	SR	KD	KD	SR	KD	SR	KD	KD	
	SL	SL	KD	SL	SL	SL	SR	SL	
	KD	SL	SR	SR	SL	SR	SR	KD	
	KD	SL	TP	TP	SR	SR	KD	KD	
Minat	TP	SL	TP	TP	KD	TP	KD	KD	SL = 12 SR = 7 KD = 28 TP = 17
	SL	KD	SR	KD	SL	KD	KD	KD	
	KD	KD	TP	TP	TP	TP	KD	TP	
	SL	SL	KD	SR	KD	KD	TP	KD	
	SL	SR	TP	SR	KD	KD	KD	KD	
	KD	KD	KD	KD	SR	KD	SL	SL	
	SL	SR	TP	TP	SR	KD	TP	TP	
Keluarga	KD	KD	TP	TP	SL	SR	KD	SL	SL = 13 SR = 15 KD = 22 TP = 14
	TP	SR	KD	TP	SR	SR	KD	KD	
	TP	SL	KD	KD	SR	TP	SL	KD	
	KD	SL	KD	KD	KD	KD	TP	TP	
	SR	KD	TP	SR	TP	SR	KD	TP	
SL	SR	SR	SL	TP	SL	KD	SL		

	SL	TP	TP	SR	SL	SR	SR	SL	
	SL	SL	KD	KD	SR	KD	KD	TP	
	SL	KD	TP	KD	SL	TP	SR	KD	
L. Sekolah	TP	SL	KD	TP	SL	SL	SR	SL	SL = 18 SR = 19 KD = 12 TP = 15
	KD	SR	TP	TP	SL	SR	KD	SL	
	TP	SR	KD	TP	SR	TP	TP	TP	
	KD	TP	SR	SR	SL	SL	SR	SL	
	SL	SL	KD	TP	SR	SL	KD	TP	
	SR	SL	SR	TP	SR	SL	KD	KD	
	SL	SL	KD	KD	SR	SR	TP	SR	
Kata-kata Matematika	KD	SR	SR	KD	SR	KD	SR	SR	SL = 0 SR = 5 KD = 3 TP = 0
Gambar, simbol matematika	SR	SR	SR	KD	KD	SR	TP	TP	SL = 0 SR = 4 KD = 1 TP = 3
Konsep matematika	KD	KD	TP	KD	KD	SR	SR	KD	SL = 0 SR = 2 KD = 5 TP = 1
Prinsip matematika	KD	KD	KD	KD	SL	KD	SR	SR	SL = 1 SR = 2 KD = 5 TP = 0

Kedelapan informan kemudian akan dianalisis lebih lanjut dengan 4 kategori berdasarkan 4 indikator kesulitan belajar matematika siswa. Pemaparan analisis dilaksanakan dengan membandingkan tiga hasil data yaitu data hasil tes kesulitan belajar matematika dan data hasil angket, serta data tambahan wawancara guru, sehingga terbentuk suatu triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Tes Kesulitan Belajar Matematika

Kategori	Analisis Kesulitan Belajar Matematika
Tinggi	<p>Informan dengan kesulitan matematika dengan kategori tinggi memiliki kesulitan yang cukup tinggi dalam setiap indikator kesulitan belajar matematika yaitu :</p> <p>Kurang mampu menggunakan kata-kata matematika dan mengidentifikasi konsep, kurang mampu menggunakan gambar, simbol dalam menyelesaikan masalah yang ada, kurang mampu memahami konsep dalam matematika. Informan sama sekali tidak mampu mengenal gambar, simbol matematika serta menerapkan kapan suatu prinsip dalam matematika digunakan, hal ini dibuktikan dengan adanya informan yang tidak mengerjakan 3 soal dengan indikator mengenal gambar, simbol, serta menerapkan konsep matematika.</p>
Cukup	<p>Informan kesulitan matematika dengan kategori cukup memiliki kesulitan cukup dalam setiap indikator kesulitan belajar matematika dimana ada indikator yang dapat terpenuhi dan ada yang tidak dapat terpenuhi</p>
Rendah	<p>Informan kesulitan matematika dengan kategori rendah memiliki kesulitan yang cukup rendah dalam setiap indikator kesulitan belajar matematika. Informan mampu menggunakan kata-kata matematika dan mengidentifikasi konsep, mampu menggunakan gambar, simbol dalam menyelesaikan masalah yang ada, mampu memahami konsep dalam matematika, serta menerapkan kapan suatu prinsip dalam matematika digunakan.</p>
Sangat Rendah	<p>Informan kesulitan matematika dengan kategori sangat rendah memiliki kesulitan sangat rendah dalam setiap indikator kesulitan belajar matematika. Informan sangat mampu menggunakan kata-kata matematika dan mengidentifikasi konsep, mampu menggunakan gambar, simbol dalam menyelesaikan masalah yang ada, mampu memahami konsep dalam matematika, serta menerapkan kapan suatu prinsip dalam matematika digunakan.</p>

Analisis berdasarkan hasil tes pada delapan informan yang meliputi 2 kategori tinggi, 2 kategori kesulitan cukup, 2 kategori kesulitan rendah dan 2 kategori kesulitan sangat rendah.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data angket Kesulitan Belajar Matematika

Indikator	Analisis kesulitan belajar
Motivasi (1-6)	Berdasarkan hasil angket pada indikator motivasi item 1-6 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria kadang-kadang merasa senang untuk memahami soal matematika, jika tugas matematika yang diberikan guru susah informan memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru, informan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, informan selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu, informan selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuannya, informan mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman.
Minat	Berdasarkan hasil angket pada indikator minat item 7-14 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria kadang-kadang senang dengan pelajaran matematika, informan tidak bersemangat belajar matematika dirumah informan hanya bersemangat belajar disekolah, informan semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika informan semangat belajar dirumah, informan merasa belajar matematika sangat membosankan, informan tidak senang belajar matematika karena sulit, informan bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru, informan tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami, informan bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami.
Keluarga	Berdasarkan hasil angket pada indikator keluarga item 15-22 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria kadang-kadang informan selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar dirumah, jika ada tugas matematika yang sulit informan bertanya kepada orang tua/kakak, orang tua tidak memberi bantuan jika informan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, kakak/adik selalu mengganggu informan ketika belajar dirumah, informan selalu dimarahin jika tidak mengerjakan tugas dari guru, orang tua selalu menasehati informan supaya semangat dalam belajar, informan selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika rendah, informan selalu menunjukkan hasil ulangan kepada orang tua.
Lingkungan Sekolah	Berdasarkan hasil angket pada indikator keluarga item 23-30 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria sering, guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami, guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami, guru tidak pernah memberi kesempatan informan untuk bertanya, informan selalu mengerjakan tugas dengan mandiri, informan selalu mencontek jawaban teman jika

	ada soal yang sulit, informan kesulitan mengerjakan tugas dari guru jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru, guru selalu memberikan tugas tiap pertemuan, guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan.
Kata-kata matematika	Berdasarkan hasil angket pada indikator kata-kata matematika item 31 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria sering,informan mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika.
Gambar, simbol matematika	Berdasarkan hasil angket pada indikator gambar, simbol matematika item 32 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria sering, informan sering merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika.
Prinsip matematika	Berdasarkan hasil angket pada indikator prinsip matematika item 33 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria kadang-kadang, informan dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal.
Konsep Matematika	Berdasarkan hasil angket pada indikator konsep matematika item 34 diketahui bahwa 8 informan menunjukkan kriteria kadang-kadang, informan dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal.

B. Hasil Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi tehnik dan triangulasi sumber dengan hasil :

1. Triangulasi Sumber

Tabel 4.6 Data Hasil Ketercapaian Informan Pada Indikator Kesulitan Belajar Matematika

Indikator kesulitan belajar	Kategori							
	Tinggi		Cukup		Rendah		Sangat rendah	
	T1	T2	C1	C2	R1	R2	SR1	SR2
Menggunakan kata kata mengidentifikasi konsep matematika dalam menyelesaikan	√	√	√	√	-	-	√	√

permasalahan matematika								
Menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah matematika	-	-	√	√	√	√	√	√
Memahami konsep matematika	√	√	-	-	√	√	√	√
Mengenal gambar, simbol dalam matematika	-	-	√	√	√	√	√	√
Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	-	-	-	-	-	-	√	√

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi kejenuhan pada data dari masing-masing informan pada setiap kategori kesulitan belajar matematika. Selanjutnya dilakukan triangulasi tehnik dengan mengambil perwakilan informan dari masing-masing kategori kesulitan belajar matematika.

2. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 2 perbandingan, yaitu triangulasi tehnik data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika, dan triangulasi tehnik data hasil tes dan angket pada indikator kesulitan belajar. Adapun rincian sebagai berikut:

- a. Hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika.

1. Triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika informan T

Tabel 4.7 Hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan T)

Indikator faktor kesulitan belajar matematika	Data hasil angket	Data hasil wawancara guru
Motivasi (Kemampuan menghadapi Rintang dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan)	Mampu menghadapi rintangan	<i>"siswa selalu mengerjakan tugas meskipun kadang terdapat beberapa yang kurang tepat"</i>
	Tidak Mampu mengerjakan tugas	<i>"tidak jarang dari mereka merasa kesulitan dalam belajar matematika karena masih adanya anggapan matematika itu pelajaran yang susah"</i>
Minat (Adanya perasaan senang dan kemauan aktif terhadap pembelajaran matematika)	Tidak senang dengan pembelajaran matematika	<i>"diadakannya pembelajaran yang menarik, seperti tanya jawab, agar siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran matematika"</i>
	Kurangnya kemauan aktif dalam pembelajaran	<i>"dalam pembelajaran saya selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya beberapa anak yang mau bertanya didalam kelas"</i>
Keluarga (Relasi antar anggota keluarga, dan cara orang tua mendidik)	Adanya pendampingan belajar dari orang tua	<i>"Agar anak semangat dalam belajar, perlu juga dampingi belajar yang kuat dari orang tua, hati anak yang bahagia dapat membawa anak bersemangat dalam belajar"</i>
Lingkungan sekolah (metode mengajar, belajar siswa, tugas rumah)	Mampu memahami dan mengerti penjelasan guru	<i>"dalam memberi penjelasan siswa mengerti saat itu juga, namun jika diberi contoh lain sebagian masih merasa bingung dan kesulitan"</i>
Kata-kata matematika (Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika)	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal	<i>"setiap siswa memiliki kesulitannya di bagian masing-masing, dalam menyelesaikan soal yang menggunakan kata-kata menurut saya siswa tidak begitu mengalami kesulitan"</i>
Gambar, simbol matematika	Belum mampu	<i>"siswa tidak begitu"</i>

(Mengenal gambar, simbol matematika)	mengenal dan memahami gambar, simbol dalam menyelesaikan soal	<i>mengalami kesulitan, kembali lagi ke tingkatan kesulitan siswa masing-masing”</i>
Prinsip matematika (Menerapkan prinsip matematika)	Belum mampu menerapkan prinsip dalam menyelesaikan soal	<i>“ada beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan prinsip matematika”</i>
Konsep matematika (Memahami konsep matematika)	Belum mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	<i>“sama halnya dengan prinsip matematika, beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan konsep matematika”</i>

Berdasarkan hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara pada informan dengan kategori kesulitan tinggi diperoleh informasi bahwa terdapat kesesuaian data pada informan T, dimana informan hanya memenuhi indikator keluarga, lingkungan sekolah, dan kata-kata matematika. Pada informan T tidak dapat memenuhi indikator motivasi, minat, gambar/symbol matematika, prinsip dan konsep matematika.

2. Triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika informan C

Tabel 4.8 Hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan C)

Indikator faktor kesulitan belajar matematika	Data hasil angket	Data hasil wawancara guru
Motivasi (Kemampuan menghadapi Rintang dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan)	Mampu menghadapi rintangan	<i>“siswa selalu mengerjakan tugas meskipun kadang terdapat beberapa yang kurang tepat”</i>
	Mampu mengerjakan	<i>“tidak jarang dari mereka</i>

	tugas	<i>merasa kesulitan dalam belajar matematika karena masih adanya anggapan matematika itu pelajaran yang susah</i>
Minat (Adanya perasaan senang dan kemauan aktif terhadap pembelajaran matematika)	tidak senang dengan pembelajaran matematika	<i>"diadakannya pembelajaran yang menarik, seperti tanya jawab, agar siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran matematika"</i>
	Tidak ada kemauan aktif dalam pembelajaran	<i>"dalam pembelajaran saya selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya beberapa anak yang mau bertanya didalam kelas"</i>
Keluarga (Relasi antar anggota keluarga, dan cara orang tua mendidik)	Adanya pendampingan belajar dari orang tua	<i>"Agar anak semangat dalam belajar, perlu juga dampingan belajar yang kuat dari orang tua, hati anak yang bahagia dapat membawa anak bersemangat dalam belajar"</i>
Lingkungan sekolah (metode mengajar, belajar siswa, tugas rumah)	Tidak mampu memahami dan mengerti penjelasan guru	<i>"dalam memberi penjelasan siswa mengerti saat itu juga, namun jika diberi contoh lain sebagian masih merasa bingung dan kesulitan"</i>
Kata-kata matematika (Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika)	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal	<i>"setiap siswa memiliki kesulitannya di bagian masing-masing, dalam menyelesaikan soal yang menggunakan kata-kata menurut saya siswa tidak begitu mengalami kesulitan"</i>
Gambar, simbol matematika (Mengenal gambar, simbol matematika)	Belum mampu mengenal dan memahami gambar, simbol dalam menyelesaikan soal	<i>"siswa tidak begitu mengalami kesulitan, kembali lagi ke tingkatan kesulitan siswa masing-masing"</i>
Prinsip matematika (Menerapkan prinsip matematika)	mampu menerapkan prinsip dalam menyelesaikan soal	<i>"ada beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan prinsip matematika"</i>
Konsep matematika (Memahami konsep matematika)	mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	<i>"sama halnya dengan prinsip matematika, beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu"</i>

		<i>prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan konsep matematika”</i>
--	--	---

Berdasarkan hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara pada informan dengan kategori kesulitan cukup diperoleh informasi bahwa terdapat kesesuaian data pada informan C, dimana informan hanya memenuhi indikator motivasi, keluarga, kata-kata matematika, prinsip matematika, dan konsep matematika. Pada informan C tidak dapat memenuhi indikator minat, lingkungan sekolah, gambar/symbol matematika.

3. Triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika informan R

Tabel 4.9 Hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan R)

Indikator faktor kesulitan belajar matematika	Data hasil angket	Data hasil wawancara guru
Motivasi (Kemampuan menghadapi Rintang dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan)	Mampu menghadapi rintangan	<i>“siswa selalu mengerjakan tugas meskipun kadang terdapat beberapa yang kurang tepat”</i>
	Mampu mengerjakan tugas	<i>“tidak jarang dari mereka merasa kesulitan dalam belajar matematika karena masih adanya anggapan matematika itu pelajaran yang susah”</i>
Minat (Adanya perasaan senang dan kemauan aktif terhadap pembelajaran matematika)	Tidak senang dengan pembelajaran matematika	<i>“diadakannya pembelajaran yang menarik, seperti tanya jawab, agar siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran matematika”</i>
	Ada kemauan aktif dalam pembelajaran	<i>“dalam pembelajaran saya selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya beberapa anak yang mau</i>

		<i>bertanya didalam kelas”</i>
Keluarga (Relasi antar anggota keluarga, dan cara orang tua mendidik)	Adanya pendampingan belajar dari orang tua	<i>“Agar anak semangat dalam belajar, perlu juga dampingan belajar yang kuat dari orang tua, hati anak yang bahagia dapat membawa anak bersemangat dalam belajar”</i>
Lingkungan sekolah (metode mengajar, belajar siswa, tugas rumah)	Mampu memahami dan mengerti penjelasan guru	<i>“dalam memberi penjelasan siswa mengerti saat itu juga, namun jika diberi contoh lain sebagian masih merasa bingung dan kesulitan”</i>
Kata-kata matematika (Menggunakan dengan kata- kata, dan mengidentifikasi konsep matematika)	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal	<i>“setiap siswa memiliki kesulitannya di bagian masing-masing, dalam menyelesaikan soal yang menggunakan kata-kata menurut saya siswa tidak begitu mengalami kesulitan”</i>
Gambar, simbol matematika (Mengenal gambar, simbol matematika)	Mampu mengenal dan memahami gambar, simbol dalam menyelesaikan soal	<i>“siswa tidak begitu mengalami kesulitan, kembali lagi ke tingkatan kesulitan siswa masing-masing”</i>
Prinsip matematika (Menerapkan prinsip matematika)	Belum mampu menerapkan prinsip dalam menyelesaikan soal	<i>“ada beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan prinsip matematika”</i>
Konsep matematika (Memahami konsep matematika)	Mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	<i>“sama halnya dengan prinsip matematika, beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan konsep matematika”</i>

Berdasarkan hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara pada informan dengan kategori kesulitan rendah diperoleh informasi bahwa terdapat kesesuaian data pada informan R, dimana informan dapat memenuhi indikator motivasi, keluarga, lingkungan sekolah,

kata-kata matematika, gambar/symbol matematika, dan konsep matematika. Pada informan R tidak dapat memenuhi indikator minat, dan prinsip matematika.

4. Triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika informan SR

Tabel 4.10 Hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara guru pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan SR)

Indikator faktor kesulitan belajar matematika	Data hasil angket	Data hasil wawancara guru
Motivasi (Kemampuan menghadapi Rintangan dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan)	Mampu menghadapi rintangan	<i>“siswa selalu mengerjakan tugas meskipun kadang terdapat beberapa yang kurang tepat”</i>
	Mampu mengerjakan tugas	<i>“tidak jarang dari mereka merasa kesulitan dalam belajar matematika karena masih adanya anggapan matematika itu pelajaran yang susah”</i>
Minat (Adanya perasaan senang dan kemauan aktif terhadap pembelajaran matematika)	Kadang-kadang merasa senang dengan pembelajaran matematika	<i>“diadakannya pembelajaran yang menarik, seperti tanya jawab, agar siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran matematika”</i>
	Belum ada kemauan aktif dalam pembelajaran	<i>“dalam pembelajaran saya selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya beberapa anak yang mau bertanya didalam kelas”</i>
Keluarga (Relasi antar anggota keluarga, dan cara orang tua mendidik)	Adanya pendampingan belajar dari orang tua	<i>“Agar anak semangat dalam belajar, perlu juga dampingan belajar yang kuat dari orang tua, hati anak yang bahagia dapat membawa anak bersemangat dalam belajar”</i>
Lingkungan sekolah (metode mengajar, belajar siswa, tugas rumah)	Mampu memahami dan mengerti penjelasan guru	<i>“dalam memberi penjelasan siswa mengerti saat itu juga, namun jika diberi contoh lain sebagian masih merasa bingung dan kesulitan”</i>

Kata-kata matematika (Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika)	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal	<i>“setiap siswa memiliki kesulitannya di bagian masing-masing, dalam menyelesaikan soal yang menggunakan kata-kata menurut saya siswa tidak begitu mengalami kesulitan”</i>
Gambar, simbol matematika (Mengetahui gambar, simbol matematika)	Mampu mengenal dan memahami gambar, simbol dalam menyelesaikan soal	<i>“siswa tidak begitu mengalami kesulitan, kembali lagi ke tingkatan kesulitan siswa masing-masing”</i>
Prinsip matematika (Menerapkan prinsip matematika)	Mampu menerapkan prinsip dalam menyelesaikan soal	<i>“ada beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan prinsip matematika”</i>
Konsep matematika (Memahami konsep matematika)	Mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	<i>“sama halnya dengan prinsip matematika, beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan konsep matematika”</i>
Kesimpulan : Terdapat kesesuaian data antara hasil angket faktor kesulitan belajar dan data hasil wawancara guru, dimana informan SR memenuhi indikator 1,3,4,5,6,7,8		

Berdasarkan hasil triangulasi data hasil angket dan wawancara

pada informan dengan kategori kesulitan sangat rendah diperoleh informasi bahwa terdapat kesesuaian data pada informan SR, dimana informan dapat memenuhi indikator motivasi, keluarga, lingkungan sekolah, kata-kata matematika, gambar/symbol matematika, prinsip dan konsep matematika. Pada informan SR tidak dapat memenuhi indikator minat.

- b. Hasil triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator kesulitan belajar matematika.

1. Triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor kesulitan belajar matematika informan T

Tabel 4.11 Hasil triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan T)

Indikator faktor kesulitan belajar	Data hasil tes	Data hasil angket
Menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah, namun informan tidak menyatakan sesuai data yang ada pada tabel	Informan sering mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal
Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika	Belum mampu menggunakan gambar, simbol, informan belum mampu mengenal gambar, simbol matematika dengan tepat.	Informan sering kesulitan mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika
Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	Belum mampu menerapkan prinsip, hal ini ditunjukkan dengan informan yang tidak mampu menjawab item soal.	Informan kadang-kadang mampu menggunakan prinsip matematika
Memahami konsep matematika	Belum mampu memahami konsep matematika dalam menyelesaikan soal.	Informan kadang-kadang mampu memahami konsep matematika

Berdasarkan hasil triangulasi terhadap tes dan angket, diketahui bahwa informan dengan kategori kesulitan tinggi hanya memenuhi indikator mampu menggunakan kata-kata matematika. Informan T tidak dapat memenuhi indikator mengenal dan menggunakan gambar/symbol matematika, menerapkan prinsip matematika, dan memahami konsep matematika.

2. Triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor kesulitan belajar matematika informan C

Tabel 4.12 Hasil triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan C)

Indikator faktor kesulitan belajar	Data hasil tes	Data hasil angket
Menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah, informan mampu menyatakan informasi sesuai dengan data pada tabel yang tersedia pada soal	Informan kadang-kadang mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal
Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika	Mampu mengenal gambar, simbol. Informan belum mampu menggunakan gambar, simbol matematika dengan tepat.	Informan kadang-kadang kesulitan mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika
Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	Mampu menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal. Namun informan tidak menuliskan jawaban sampai hasil akhir.	Informan kadang-kadang mampu menggunakan prinsip matematika
Memahami konsep matematika	Mampu memahami konsep matematika dalam menyelesaikan soal, namun dalam perhitungan ada beberapa poin yang keliru dalam menghitung hasil.	Informan kadang-kadang mampu memahami konsep matematika

Berdasarkan hasil triangulasi terhadap tes dan angket, diketahui bahwa informan dengan kategori kesulitan cukup dapat memenuhi indikator mampu menggunakan kata-kata matematika. Informan T tidak dapat memenuhi indikator mengenal dan menggunakan gambar/symbol matematika, menerapkan prinsip matematika, dan memahami konsep matematika.

3. Triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor kesulitan belajar matematika informan R

Tabel 4.13 Hasil triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan R)

Indikator faktor kesulitan belajar	Data hasil tes	Data hasil angket
Menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah, informan mampu menyatakan informasi sesuai	Informan sering mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan

	dengan data pada tabel yang tersedia pada soal	soal
Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika	Mampu mengenal gambar, simbol. Informan mampu menggunakan gambar, simbol matematika dengan tepat.	Informan kadang-kadang kesulitan mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika
Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	Mampu menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal. Namun informan tidak menuliskan jawaban sampai hasil akhir.	Informan kadang-kadang mampu menggunakan prinsip matematika
Memahami konsep matematika	Mampu memahami konsep matematika dalam menyelesaikan soal, informan mampu memahami konsep dan menuliskan jawaban sampai hasil akhir	Informan selalu mampu memahami konsep matematika

4. Triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor

kesulitan belajar matematika informan SR

Tabel 4.14 Hasil triangulasi data hasil tes dan angket pada indikator faktor kesulitan belajar matematika (informan SR)

Indikator faktor kesulitan belajar	Data hasil tes	Data hasil angket
Menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah	Mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah, informan mampu menyatakan informasi sesuai dengan data pada tabel yang tersedia pada soal	Informan sering mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal
Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika	Mampu mengenal gambar, simbol. Informan mampu menggunakan gambar, simbol matematika dengan tepat.	Informan tidak pernah kesulitan mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika
Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	Mampu menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal. Informan mampu menyelesaikan dan menuliskan jawaban sampai akhir.	Informan sering mampu menggunakan prinsip matematika
Memahami konsep matematika	Mampu memahami konsep matematika dalam menyelesaikan soal, informan mampu memahami konsep dan menuliskan jawaban sampai hasil akhir	Informan sering mampu memahami konsep matematika

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif yang dilaksanakan di kelas VIII.1 MTs Al-Hikah Batanghari tahun ajaran 2021/2022, adapun pelaksanaan penelitian ini dengan memberikan soal tes kesulitan belajar matematika pada siswa kelas VIII.1 sebanyak 21 siswa, dimana tes digunakan hanya untuk mengkategorisasikan tingkat kesulitan belajar matematika berdasarkan kategori kesulitan sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, sangat rendah.. Selanjutnya, dari 21 siswa dipilih 8 informan untuk dilakukan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil triangulasi diketahui data jenuh. Selanjutnya dari 8 informan dipilih 4 orang untuk dilakukan triangulasi tehnik dengan membandingkan data hasil tes dan angket.

1. Sajian data tes

Bahasan analisis tes kesulitan belajar matematika siswa disajikan dalam bentuk deskriptif dengan keterangan analisis hasil tes kesulitan belajar matematika pada kategori kesulitan.

a. Informan kategori kesulitan Tinggi (T)

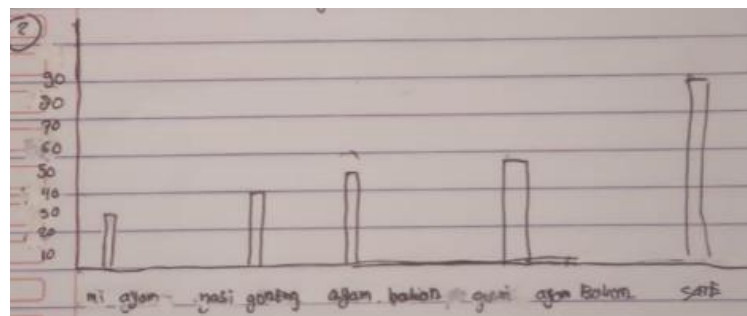
Indikator 1 (menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah)

1.	Jumlah panen padi dan gandum 2019 6 kw gandum 2021 5
2.	Jumlah panen padi dan gandum 2016 7 kw dan gandum 2015, 6 kw
3.	Jumlah panen padi 2015 dan gandum 2020 8 kw dan gandum 2020 10 kw

Pada item 1 informan T nampak mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah, namun ketepatan dengan tabel dalam soal masih belum tepat.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur informan T mengaku bisa menjawab item 1. Namun informan merasa bingung dalam membaca data pada tabel.

Indikator 2 (mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika)



Pada item 2 informan nampak mampu mengenal simbol, gambar. Namun informan tidak mampu menggunakan gambar, simbol matematika, informan yang belum bisa menjawab dengan tepat ditunjukkan dengan data yang tidak sesuai dengan yang ada di soal.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 2 informan mengatakan mengingat bagaimana bentuk diagram batang, namun lupa cara membuatnya dengan benar.

$$300 - 200 = 100$$

Pada item 4, nampak informan mampu mengenal dan mampu menuliskan jawaban dengan tepat. Pada item 5, nampak informan belum mampu mengenal gambar, simbol ditunjukkan dengan informan yang tidak dapat menjawab item 5.

Dalam wawancara yang dilakukan, pada item 4 informan mengaku bisa mencari hasil dengan membaca data yang ada pada soal. Namun, pada item 5 informan mengaku tidak paham.

Indikator 3 (memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal)



Pada item 6, nampak informan tidak mampu menggunakan prinsip matematika, ditunjukkan dengan informan yang tidak dapat menjawab item 6.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 6 informan mengaku sulit mengerjakan soal, tidak tahu bagaimana cara menyelesaikannya.

Indikator 4 (menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal)

Handwritten calculations on lined paper:

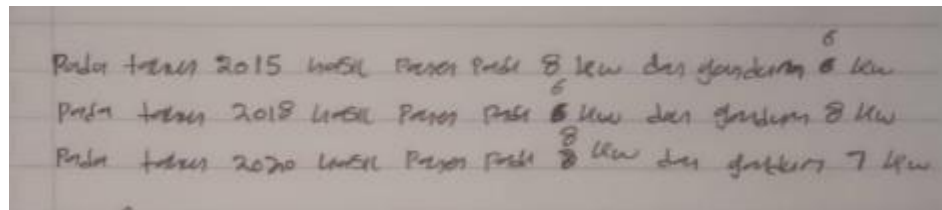
$$\begin{array}{l}
 1. \text{ anggur } 20\% \\
 \frac{20\% \times 400}{100} = 80 \text{ siswa} \\
 \text{motor} : 40\% \\
 \frac{15\% \times 400}{100} = 60 \text{ siswa} \\
 \text{2. jember } 25\% \\
 \frac{25\% \times 400}{100} = 100 \text{ siswa} \\
 = 40 \text{ siswa}
 \end{array}$$

Pada item 3 informan nampak mampu menggunakan konsep dalam menyelesaikan soal, namun informan tidak dapat menulis jawaban sampai selesai.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 3 informan mengatakan kurang teliti sehingga ada perhitungan yang tidak di selesaikan.

b. Informan kategori kesulitan Cukup (C)

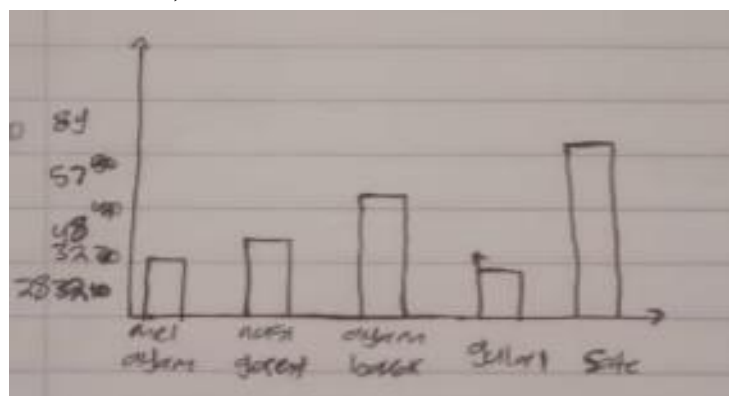
Indikator 1 (menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah)



Pada item 1, nampak informan mampu menggunakan kata-kata matematika dengan tepat dan sesuai dengan data yang ada di tabel.

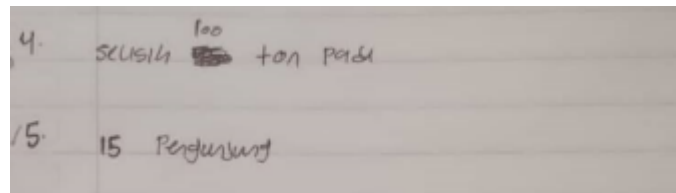
Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur informan T mengatakan bisa menjawab item 1 menggunakan kata-kata, namun hanya dapat menemukan beberapa informasi

Indikator 2 (mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika)



Pada item 2 informan nampak mampu mengenal simbol, gambar. Dan mampu menggunakan gambar, simbol matematika.

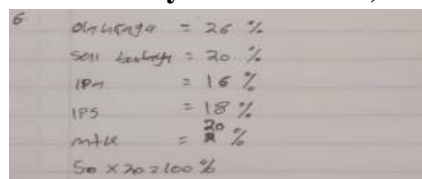
Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 2 informan mengatakan mengerti dan bisa membuat diagram batang.



Pada item 4, nampak informan mampu mengenal dan mampu menuliskan jawaban dengan tepat. Pada item 5, nampak informan belum mampu mengenal gambar, simbol ditunjukkan dengan informan yang kurang tepat menjawab item 5.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 4 informan mengaku bisa menghitung selisih langsung menuliskan hasilnya. Pada item 5 informan menjawab yakin bisa menjawab (*namun, dalam perhitungan informan belum tepat dalam menjawab*).

Indikator 3 (memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal)



Pada item 6, nampak informan belum mampu mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal ditunjukkan dengan informan tidak menyelesaikan jawaban akhir.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 6 informan menjawab bisa menghitung tapi informan mengaku lupa cara perhitungan selanjutnya.

Indikator 4 (menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal)

Angkatan
1. Serdadu 20 %
20 % x 400
800

Serdadu 130 %
30 % x 400
120
160 Serdadu

Pada item 3, nampak informan mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal. Namun informan tidak menuliskan jawaban untuk semua pertanyaan pada item 3.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 3 informan mengaku mengerti dan bisa bagaimana cara menyelesaikan soal.

c. Informan kategori kesulitan Rendah (R)

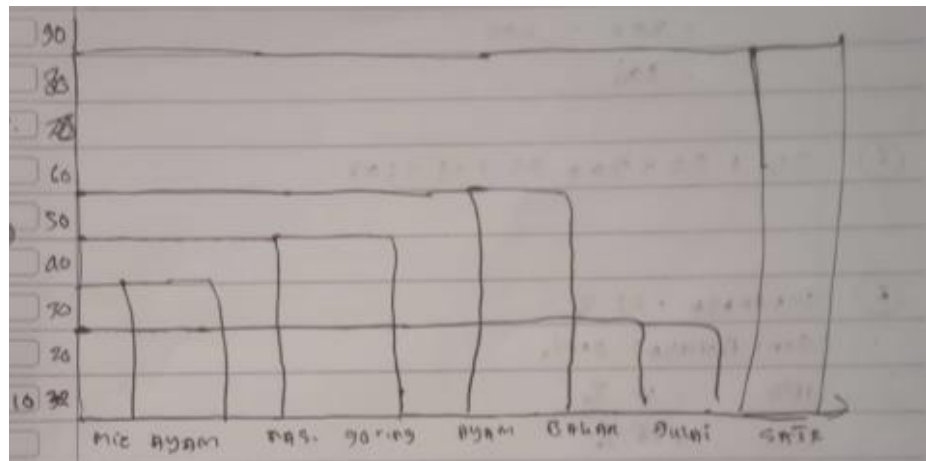
Indikator 1 (menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah)

Handwritten text on lined paper:

Jumlah Panen Padi dan Jagung Selama 7 Tahun
 yaitu 102 ton Panen Sorgum 12 ton Padi Tahun
 2016 Panen Bawang Putih 18 ton Tahun
 2017

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 1 informan mengaku bisa membaca data pada tabel dan bisa menjawab soal dengan kata-kata.

Indikator 2 (memahami dan mengenal gambar, simbol matematika)



Pada item 2, nampak informan dapat memahami, menggunakan simbol dan gambar matematika. Informan menuliskan jawaban diagram sesuai dengan data yang ada di soal.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 2 informan menjawab bisa menjawab soal dengan membuat diagram batang sesuai dengan data pada soal.

4) Selisih : 2010 - 2013
: 300 - 200
: 100

5) $25 + 22 + 20 + 25 + 15 = 107$

Pada item 4 dan 5, nampak informan mampu mengenal dan menggunakan simbol, gambar matematika. Ditunjukkan dengan informan yang menjawab dengan tepat.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 4 dan 5 informan menjawab mengerti dan bisa menghitung hasil jawaban.

Indikator 3 (memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal)

6) SIKARAGA = 26 %
Sani BuDaya : 20 %
IPA = 16 %
IPS = 18 %
MATEMATIKA : 20 %

Pada item 6, nampak informan belum mampu mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal ditunjukkan dengan informan tidak menyelesaikan jawaban akhir.

Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 6 informan mengatakan bisa mencari persen, namun informan lupa tidak menghitung jawaban hingga akhir.

Indikator 4 (menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal)

Handwritten calculations showing percentages and student counts:

- 1. ①: ANGLUKAN UMUM : 20 %
 $\frac{20}{100} \times 400 = 80$ SISWA
- 2. ②: SEPEDAH : 30 %
 $\frac{30}{100} \times 400 = 120$ SISWA
- 3. ③: JALAN LAHI : 25 %
 $\frac{25}{100} \times 400 = 100$ SISWA
- 4. ④: MOTOR : 15 %
 $\frac{15}{100} \times 400 = 60$ SISWA
- 5. ⑤: ANJIAN JEMPUT : 10 %
 $\frac{10}{100} \times 400 = 40$ SISWA

Pada item 3, nampak informan mampu menerapkan konsep matematika, informan mampu menuliskan jawaban sampai selesai dengan tepat.

Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 3 informan mengatakan mengerti dan bisa menghitung jumlah siswa dari masing-masing data pada soal.

d. Informan kategori kesulitan Sangat Rendah (SR)

Indikator 1 (menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah)

1.	Jumlah Panen Padi dan gandum Pada tahun 2018 6 kw Padi dan B kw gandum.
B	Pada Panen terbanyak Padi milik Pak Joko Pada tahun 2017 yaitu 9 kw.
C	Pada tahun 2019 Jumlah Panen Padi dan gandum 6 kw Padi dan 10 kw

Pada item 1, nampak informan mampu menggunakan kata-kata matematika. Informan menjawab sesuai dengan data yang ada pada tabel.

Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 1 informan menjawab bisa dan mampu menjawab dengan kalimat sesuai dengan data pada soal.

Indikator 2 (memahami dan mengenal gambar, simbol matematika)



Pada item 2, nampak informan mampu mengenal dan memahami gambar/symbol matematika. Informan menuliskan jawaban diagram sesuai dengan data yang ada di soal.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 2 informan mengatakan masih ingat dengan diagram batang, dan bisa membuat diagram batang sesuai dengan data pada soal.

4. Selisih = 2014 - 2013	5. $25 + 22 + 20 + 25 + 15$
= 300 - 200	= 47 + 45 + 15
= 100	= 107

Pada item 4 dan 5, nampak informan mampu mengenal dan memahami gambar, simbol matematik. Informan menuliskan jawaban dengan tepat.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 4 dan 5 informan menjawab bisa membaca data dan bisa menjawab pertanyaan pada soal.

Indikator 3 (memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal)

6 Olahraga = 26 %	MTK = %
Seni budaya = 20 %	50 siswa
IPA = 16 %	$20\% \times 50$
IPS = 16 %	$\frac{20}{100} \times 50$
	= 10

Pada item 6, nampak informan mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika, informan mampu menuliskan jawaban sampai akhir dan tepat.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 6 informan mengatakan bisa menjawab soal, dan tidak lupa dengan langkah-langkahnya.

Indikator 4 (menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal)

	$C \text{ Jalan Kaki} = 25\% \times 400$ $\frac{25}{100} \times 400$ $= 100 \text{ siswa}$
	$D \text{ Motor} = 15\% \times 400$ $\frac{15}{100} \times 400$ $= 60 \text{ siswa}$
3. Angkutan umum = 80 siswa	
B. Sepeda $\frac{30}{100} \times 400 = 30\% \times 400$	E. antar jemput = $10\% \times 400$
	$\frac{10}{100} \times 400$

Pada item 3, nampak informan mampu menerapkan konsep matematika, informan mampu menuliskan jawaban sampai selesai dengan tepat.

Dalam wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur, pada item 3 informan menjawab dapat menghitung dan menentukan hasil sampai akhir.

2. Sajian data angket

Bahasan analisis hasil angket faktor kesulitan belajar matematika siswa disajikan dalam bentuk deskriptif dengan keterangan analisis hasil angket yang disesuaikan dengan indikator kesulitan belajar dan indikator faktor kesulitan belajar matematika siswa pada masing-masing kategori kesulitan informan.

a. Informan T

Indikator 1 (Motivasi)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika			✓	
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru			✓	
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika			✓	
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya	✓			
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman	✓			

Pada indikator motivasi item 1-6, informan menunjukkan kadang-kadang merasa senang dengan matematika, kadang-kadang memilih tidak mengerjakan tugas jika susah, kadang-kadang mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Informan juga menunjukkan selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan, dengan baik dan tepat waktu, selalu mengerjakan tugas bersama dengan teman-teman.

Indikator 2 (Minat)

7.	Saya senang dengan pelajaran matematika	✓			
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika di rumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah			✓	
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran				

9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah			✓	
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan	✓			
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit		✓		
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru			✓	
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami		✓		
14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami				✓

Pada indikator minat item 7-14, nampak informan selalu senang dengan pelajaran matematika, kadang-kadang informan tidak bersemangat belajar matematika dirumah hanya semangat disekolah, kadang-kadang semangat belajar matematika diluar jam pelajaran, selalu merasa bosan dengan matematika, informan sering merasa tidak senang dengan matematika karena pelajaran yang sulit, informan kadang-kadang bersemangat menyimak materi yang disampaikan, informan sering tidak memperhatikan guru jika materi sulit dipahami, informan kadang-kadang bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami.

Indikator 3 (Keluarga)

15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar dirumah			✓	
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak	✓			
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas	✓			
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar dirumah			✓	
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas			✓	
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar				✓
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah	✓			
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya			✓	

Pada indikator keluarga item 15-22, informan nampak sering didampingi orang tua/kakak belajar dirumah, informan sering selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas, informan selalu bertanya kepada kakak jika mengalami kesulitan, informan selalu mendapat bantuan kakak/orang tua jika mengalami kesulitan, informan kadang-kadang selalu diganggu adik/kakak ketika belajar, kadang-kadang informan menunjukkan hasil ulangan kepada orang tua, informan tidak pernah mendapat nasihat orang tua untuk semangat dalam belajar.

Indikator 4 (Lingkungan Sekolah)

23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami	✓		
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami		✓	
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran		✓	
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri			✓
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit	✓		
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru		✓	
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan			✓
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan	✓		

Pada indikator lingkungan sekolah item 23-30, nampak selalu guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami, sering guru memberikan pembelajaran matematika yang mudah dan menyenangkan, sering guru tidak memberi kesempatan untuk bertanya, tidak pernah informan mengerjakan tugas dengan mandiri, informan selalu mencontek jawaban teman jika ada soal yang sulit, sering informan kesulitan mengerjakan soal jika tidak mencatat contoh

yang disampaikan guru, kadang-kadang guru memberi tugas tiap pertemuan, selalu guru memberi tugas terlalu banyak.

Indikator 5 (Kata-kata Matematika)

31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika		✓	
-----	--	--	---	--

Pada indikator kata-kata matematika item 31, nampak informan sering mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata.

Indikator 6 (Gambar, Simbol Matematika)

32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika		✓	
-----	--	--	---	--

Pada indikator gambar, simbol matematika item 32 nampak informan sering merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika.

Indikator 7 (Prinsip Matematika)

33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal		✓	
-----	---	--	---	--

Pada indikator prinsip matematika item 33, nampak informan kadang-kadang memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal.

Indikator 8 (Konsep Matematika)

34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal		✓	
-----	---	--	---	--

Pada indikator konsep matematika item 34, nampak informan kadang-kadang menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal.

b. Informan C

Indikator 1 (Motivasi)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika			✓	
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru			✓	
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika		✓		
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya		✓		
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman				✓

Pada indikator motivasi item 1-6, informan menunjukkan kadang-kadang merasa senang dengan matematika, kadang-kadang memilih tidak mengerjakan tugas jika susah, sering mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Informan juga menunjukkan selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan, dengan baik dan tepat waktu, tidak pernah mengerjakan tugas bersama dengan teman-teman.

Indikator 2 (Minat)

7.	Saya senang dengan pelajaran matematika			✓	✓
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah			✓	
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah				✓
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan				
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit	✓			
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru	✓			
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami			✓	
14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami				✓

Pada indikator minat item 7-14, nampak informan tidak pernah senang dengan pelajaran matematika, kadang-kadang informan tidak

bersemangat belajar matematika dirumah hanya semangat disekolah, tidak pernah semangat belajar matematika diluar jam pelajaran, sering merasa bosan dengan matematika, informan sering merasa tidak senang dengan matematika karena pelajaran yang sulit, informan kadang-kadang bersemangat menyimak materi yang disampaikan, informan tidak pernah tidak memperhatikan guru jika materi sulit dipahami, informan tidak pernah bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami.

Indikator 3 (Keluarga)

15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar dirumah				✓
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak			✓	
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas			✓	
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar dirumah		✓		
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas	✓			
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar		✓		
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah			✓	
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya			✓	

Pada indikator keluarga item 15-22, informan nampak tidak pernah selalu didampingi orang tua/kakak belajar dirumah, informan selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas, informan kadang-kadang bertanya kepada kakak jika mengalami kesulitan, informan kadang-kadang mendapat bantuan kakak/orang tua jika mengalami kesulitan, informan sering diganggu adik/kakak ketika belajar, kadang-kadang informan menunjukkan hasil ulangan kepada orang tua,

informan sering mendapat nasihat orang tua untuk semangat dalam belajar.

Indikator 4 (Lingkungan Sekolah)

23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami					✓
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami					✓
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran					✓
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri			✓		
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit					✓
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan					✓
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan					✓

Pada indikator lingkungan sekolah item 23-30, nampak tidak pernah guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami, tidak pernah guru memberikan pembelajaran matematika yang mudah dan menyenangkan, sering guru tidak pernah tidak memberi kesempatan untuk bertanya, informan sering mengerjakan tugas dengan mandiri, informan tidak pernah mencontek jawaban teman jika ada soal yang sulit, sering informan kesulitan mengerjakan soal jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru, guru tidak memberi tugas tiap pertemuan, selalu guru memberi tugas terlalu banyak.

Indikator 5 (Kata-kata Matematika)

31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika					✓
-----	--	--	--	--	--	---

Pada indikator kata-kata matematika, informan menunjukkan kadang-kadang mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika.

Indikator 6 (Gambar, Simbol Matematika)

32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika					✓
-----	--	--	--	--	--	---

Pada indikator gambar, simbol matematika informan menunjukkan tidak pernah merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika.

Indikator 7 (Prinsip Matematika)

33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal					✓
-----	---	--	--	--	--	---

Pada indikator prinsip matematika, informan menunjukkan kadang-kadang mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika.

Indikator 8 (Konsep Matematika)

34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal					✓
-----	---	--	--	--	--	---

Pada indikator konsep matematika, informan menunjukkan kadang-kadang mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal.

c. Informan R

Indikator 1 (Motivasi)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika	✓			
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru			✓	
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika			✓	
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya	✓			
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman		✓		

Pada indikator motivasi item 1-6, nampak informan selalu merasa senang untuk memahami soal matematika, informan kadang-kadang jika tugas yang diberikan guru susah memilih untuk tidak mengerjakan

tugas, mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Informan selalu mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, selalu mengerjakan tugas sesuai kemampuan diri, informan sering mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman.

Indikator 2 (Minat)

7.	Saya senang dengan pelajaran matematika								
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika di sekolah	✓						✓	
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah								✓
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan							✓	
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit							✓	
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru	✓							
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami							✓	
14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami	✓							
15.	Saya selalu dituntun orang tua/kakak dalam belajar								

Pada indikator minat item 7-14, informan nampak kadang-kadang senang dengan matematika, selalu tidak bersemangat belajar dirumah hanya semangat ketika di sekolah, informan tidak pernah semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, informan kadang-kadang merasa belajar matematika membosankan, kadang-kadang merasa tidak senang belajar matematika karena pelajaran yang sulit, informan selalu bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru, selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami, informan sering memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami.

Indikator 3 (keluarga)

15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah		✓		
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak		✓		
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas			✓	
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah				✓
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas				✓
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar	✓			
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah		✓		
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya	✓			
23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah		✓		

Pada indikator faktor keluarga item 15-22, nampak informan sering didampingi orang tua/kakak dalam belajar, sering jika ada tugas matematika yang sulit informan bertanya kepada orang tua/kakak, informan kadang-kadang tidak mendapat bantuan orang tua/kakak jika mengalami kesulitan mengerjakan tugas, informan tidak pernah diganggu ketika belajar, tidak pernah dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas, informan selalu mendapat nasihat orang tua supaya semangat dalam belajar, sering dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah, informan selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua.

Indikator 4 (Lingkungan Sekolah)

23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami	✓			
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami	✓			
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran		✓		
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri		✓		

27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit	✓			
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru		✓		
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan		✓		
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan		✓		

Pada indikator lingkungan sekolah item 23-30, nampak guru selalu menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dimengerti, selalu guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan, guru sering tidak pernah memberi kesempatan untuk bertanya, informan sering mengerjakan tugas dengan mandiri, informan sering mencontek jawaban teman jika ada soal yang sulit, informan sering kesulitan mengerjakan soal jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru, sering guru memberikan tugas tiap pertemuan, memberikan banyak tugas tiap pertemuan.

Indikator 5 (Kata-kata Matematika)

31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika		✓		
-----	--	--	---	--	--

Pada indikator kata-kata matematika item 31, nampak informan sering mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal.

Indikator 6 (Gambar, Simbol Matematika)

32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika			✓	
-----	--	--	--	---	--

Pada indikator gambar, simbol matematika item 32 nampak informan kadang-kadang merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan soal.

Indikator 7 (Prinsip Matematika)

33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal	✓	✓		
-----	---	---	---	--	--

Pada indikator prinsip matematika, nampak informan kadang-kadang mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal.

Indikator 8 (Konsep Matematika)

34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	✓			
-----	---	---	--	--	--

Pada indikator konsep matematika item 34, nampak informan selalu dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal.

d. Informan SR

Indikator 1 (Motivasi)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika			✓	
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru				✓
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika			✓	
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu		✓		
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya		✓		
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman			✓	

Pada indikator motivasi item 1-6, nampak informan kadang-kadang merasa senang untuk memahami soal matematika, informan tidak pernah jika tugas yang diberikan guru susah memilih untuk tidak mengerjakan tugas, kadang-kadang mudah menyerah ketika

mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Informan sering mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, sering mengerjakan tugas sesuai kemampuan diri, informan kadang-kadang mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman.

Indikator 2 (Minat)

7.	Saya senang dengan pelajaran matematika				✓
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah				✓
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah				✓
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan				✓
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit				✓
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru	✓			
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami				✓
14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami				✓

Pada indikator minat item 7-14, informan nampak kadang-kadang senang dengan matematika, kadang-kadang tidak bersemangat belajar dirumah hanya semangat ketika di sekolah, informan kadang-kadang semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, informan tidak pernah merasa belajar matematika membosankan, kadang-kadang merasa tidak senang belajar matematika karena pelajaran yang sulit, informan selalu bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru, kadang-kadang bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang dipahami, informan tidak pernah tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami.

Indikator 3 (Keluarga)

15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah			✓	
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak	✓			
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas				✓
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah			✓	
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas			✓	
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar		✓		
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah			✓	
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya	✓			

Pada indikator faktor keluarga item 15-22, nampak informan kadang-kadang didampingi orang tua/kakak dalam belajar, selalu jika ada tugas matematika yang sulit informan bertanya kepada orang tua/kakak, informan tidak pernah tidak mendapat bantuan orang tua/kakak jika mengalami kesulitan mengerjakan tugas, informan kadang-kadang diganggu ketika belajar, kadang-kadang dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas, informan selalu mendapat nasihat orang tua supaya semangat dalam belajar, kadang-kadang dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah, informan selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua.

Indikator 4 (Lingkungan Sekolah)

23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami		✓		
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami			✓	
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran				✓
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri		✓		
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit			✓	
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru			✓	

29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan			✓	
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap				✓

Pada indikator lingkungan sekolah item 23-30, nampak guru sering menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dimengerti, kadang-kadang guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan, guru sering tidak pernah tidak memberi kesempatan untuk bertanya, informan sering mengerjakan tugas dengan mandiri, informan kadang-kadang mencontek jawaban teman jika ada soal yang sulit, informan kadang-kadang kesulitan mengerjakan soal jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru, kadang-kadang guru memberikan tugas tiap pertemuan, tidak pernah memberikan banyak tugas tiap pertemuan.

Indikator 5 (Kata-kata Matematika)

31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika			✓	
-----	--	--	--	---	--

Pada indikator kata-kata matematika item 31, nampak informan mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika.

Indikator 6 (Gambar, Simbol Matematika)

32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika				✓
-----	--	--	--	--	---

Pada indikator gambar, simbol matematika item 32, nampak informan tidak pernah merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika.

Indikator 7 (Prinsip Matematika)

33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal			✓	
-----	---	--	--	---	--

Pada indikator prinsip matematika item 33, nampak informan sering memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal.

Indikator 8 (Konsep Matematika)

34. Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
---	-------------------------------------	-------------------------------------

Pada indikator konsep matematika item 34, nampak informan sering mampu menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal.

3. Sajian wawancara guru

Bahasan analisis hasil wawancara guru disajikan dalam bentuk deskriptif mengenai faktor kesulitan belajar matematika berdasarkan indikator.

Tabel 4.15 Sajian Wawancara guru

Indikator	Hasil wawancara Guru
Motivasi (Kemampuan menghadapi Rintangan dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan)	"siswa selalu mengerjakan tugas meskipun kadang terdapat beberapa yang kurang tepat"
	"tidak jarang dari mereka merasa kesulitan dalam belajar matematika karena masih adanya anggapan matematika itu pelajaran yang susah"
Minat (Adanya perasaan senang dan kemauan aktif terhadap pembelajaran matematika)	"diadakannya pembelajaran yang menarik, seperti tanya jawab supaya siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran matematika"
	"dalam pembelajaran saya selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya beberapa anak yang mau bertanya didalam kelas"
Keluarga (Relasi antar anggota keluarga, dan cara orang tua mendidik)	"Agar anak semangat dalam belajar, perlu juga dampingan belajar yang kuat dari orang tua, hati anak yang bahagia dapat membawa anak bersemangat dalam belajar, perhatian orang tua terhadap prestasi belajar disekolah merupakan hal yang sangat penting dan harus ada"
Lingkungan sekolah (metode mengajar, belajar siswa, tugas rumah)	"dalam memberi penjelasan siswa mengerti saat itu juga, namun jika diberi contoh lain sebagian masih merasa"

	<i>bingung dan kesulitan. Tiap pertemuan saya sering memberikan siswa tugas untuk melatih kemampuan mereka mengenai materi matematika yang saya ajarkan pada tiap pertemuan”</i>
Kata-kata matematika (Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika)	<i>“setiap siswa memiliki kesulitannya di bagian masing-masing, dalam menyelesaikan soal yang menggunakan kata-kata menurut saya siswa tidak begitu mengalami kesulitan”</i>
Gambar, simbol matematika (Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika)	<i>“siswa tidak begitu mengalami kesulitan dalam mengenal simbol, gambar dalam matematika, hanya saja dalam pengaplikasian dalam menjawab soal terkadang masih ada yang keliru dalam menjawab. kembali lagi ke tingkatan kesulitan siswa masing-masing”</i>
Prinsip matematika (Menerapkan prinsip matematika)	<i>“ada beberapa siswa yang bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan prinsip matematika, ya ini terjadi karena tingkat pemahaman anak yang berbeda-beda”</i>
Konsep matematika (Memahami konsep matematika)	<i>“sama halnya dengan prinsip matematika, beberapa siswa bisa menggunakan kapan suatu prinsip digunakan, namun tidak sedikit juga yang masih keliru dalam menggunakan konsep matematika. Dalam mengerjakan dan menjawab soal mereka masih cenderung mencontek catatan yang diberikan guru, sehingga jika diberikan soal dengan tipe berbeda mereka kebingungan dan kesulitan”</i>

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tersebut hasil keempat informan menunjukkan tidak adanya minat belajar siswa terhadap matematika yang ditunjukkan pada siswa yang merasa tidak senang dengan pelajaran matematika, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Khairani Hasibuan pada tahun 2018. Hasil akhir yang diperoleh informan T hanya memenuhi indikator faktor keluarga, lingkungan sekolah, mampu menggunakan kata-kata matematika, dan mampu mengenal dan menggunakan gambar, simbol dalam matematika. Informan T tidak dapat

memenuhi indikator faktor motivasi, faktor minat, mengaplikasikan prinsip matematika, menggunakan konsep matematika.

Hasil akhir yang diperoleh pada Informan C memenuhi indikator faktor motivasi, faktor keluarga, mampu menggunakan kata-kata matematika, mampu mengaplikasikan prinsip matematika, mampu menggunakan konsep matematika. Informan C tidak dapat memenuhi indikator faktor minat, faktor sekolah, mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika.

Hasil akhir yang diperoleh pada indikator R memenuhi indikator faktor motivasi, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, mampu menggunakan kata-kata matematika, mampu mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika, mampu menggunakan konsep matematika. Informan R tidak dapat memenuhi indikator faktor minat, mengaplikasikan prinsip matematika.

Hasil akhir yang diperoleh pada informan SR memenuhi indikator faktor motivasi, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, mampu menggunakan kata-kata matematika, mampu mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika, mampu mengaplikasikan prinsip matematika, dan menggunakan konsep matematika. Informan SR tidak memenuhi indikator minat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan kesulitan belajar matematika siswa dapat disimpulkan bahwa faktor internal kesulitan belajar matematika yang paling tinggi terdapat pada minat belajar matematika, yang meliputi kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta siswa merasa tidak senang dengan pelajaran matematika. Selanjutnya faktor eksternal kesulitan belajar matematika terdapat pada lingkungan sekolah yang meliputi kurangnya perhatian siswa dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi yang diberikan. Selain faktor internal dan eksternal, kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan masalah terdapat pada kesulitan menerapkan prinsip dan menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah.

B. Saran

1. Bagi pendidik, diharapkan dapat menjadi bacaan yang memberikan wawasan kepada guru agar dapat mengetahui faktor kesulitan belajar matematika pada siswa berdasarkan kategori dan kriteria yang sudah ditentukan serta agar guru dapat memaksimalkan pembelajaran matematika.
2. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah umumnya guru mata pelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan memaksimalkan pembelajaran matematika di sekolah.

3. Bagi siswa, diharapkan tetap memiliki semangat dalam belajar matematika di sekolah dan dimana saja, sehingga memiliki kemampuan yang baik pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, dan Remediasinya)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Adamson, dan prion. 2013. *Reliability : Measuring Internal Consistency Using Cronbach's a, Clinical Simulation in Nursing*. 9
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Aledya, Vivi. 2019. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa*. Medan
- Amir, Zubaidah dan Risnawati. 2015. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Aswaja Presindo
- Astuti, Anggraini, Leonard. 2015. *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 2, (2)
- Arifin, Zainal. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asdar, Fajar, dan Rahmawati. 2019. *Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika Siswa*. Jurnal UN Makassar
- Friantini, Rizki Nurhana, Rahmat Winata. 2019. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia Vol 4 No 1/Maret
- Ginanjari, M. Hidayat. 2013. *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Islam Vol 2
- Hasmira. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Tunarungu Kelas Dasar III di SLB YPAC Makassar*. Makassar : FIP
- Heny Perbowosari et al. 2020. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media

- lik, Faiqotul Ulya, et al., 2016. *Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. Jurnal Pena Ilmiah Vol 1 No 1*
- Imamudin, M.dkk.,. *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Vol. 4, No.1/Juni 2020*
- Ismail. *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. Jurnal Edukasi Vol. 2 No. 1/Januari 2016*
- Khairani, Eka. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di SMP Negeri 12 Bandung. Jurnal AXIOM*
- Laili, Mar'atus Sholekah. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi. Jurnal Wacana Akademika. Vol. 2 NO 2*
- Lestari, Karunia Eka, Mokhammad Ridan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung : PT. Refika Aditama*
- Muharto, Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem informasi . Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama*
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar. Ponorogo:WADE GROUP*
- Pratiwi, Wimar Nabila. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Himpunan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Surakarta*
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : LP3M UM Yogyakarta*
- Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya. Jakarta : PT Grasindo*
- Ramadhany, Kurnia Litha, Dani Firmansyah. 2021. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLT). Jurnal MAJU Vol. 8 No 1/Maret*
- Ratnawulan, Elis. 2015. *Evaluasi Pembelajaran. Bandung : Cv Pusaka Setia*
- Siti Amanah. 2020. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Mrebet Kabupaten Purbalingga. Skripsi IAIN Purwokerto, 2020*

- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.223
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Ulfa, M. (2019). Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema Journal Pendidikan Matematika*. 1(1)
- Wahidin, Warul. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* . Aceh : FTK Ar-Raniry Press

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3177/In.28.1/J/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS AL-HIKMAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

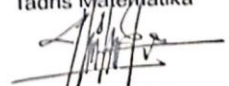
Nama : **NURUL HAMIDA FIROS**
NPM : 1701040122
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIS DITINJAU DARI
FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS AL-HIKMAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2020
Ketua Jurusan
Tadris Matematika


Andianto, M.Pd
NIP 19871102 201503 1 004

Lampiran 2

Surat balasan Prasurvey



**YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MADRASAH TSANAWIYAH AL – HIKMAH
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. KBH 13 Ds. Balekencono Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post . 34181

Nomor : MTs.08.07/0013/PP.00.5/008/III/2021 Batanghari, 08 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Tadris Matematika
Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Izin Pra-Survey Nomor : B-3177/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Tanggal 08 Desember 2020, maka dengan ini kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : **NURUL HAMIDA FIROS**
N P M : 1701040122
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIS
DITINJAU DARI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Untuk melakukan Pra-Survey dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah

WAHIDIN, S.Pd.I

Lampiran 3

Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3356/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nur Indah Rahmawati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURUL HAMIDA FIROS**
NPM : 1701040122
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-HIKMAH BATANGHARI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Agustus 2021
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina

Lampiran 4

Surat tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3812/In.28/D.1/TL.01/09/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL HAMIDA FIROS**
 NPM : 1701040122
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AL-HIKMAH BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-HIKMAH BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 27 September 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 WAHIDIN, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 5

Surat Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3811/In.28/D.1/TL.00/09/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTS AL-HIKMAH
 BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3812/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 27 September 2021 atas nama saudara:

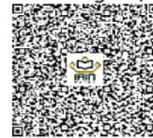
Nama : **NURUL HAMIDA FIROS**
 NPM : 1701040122
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS AL-HIKMAH BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-HIKMAH BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6

Keterangan telah melaksanakan research



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MADRASAH TSANAWIYAH AL – HIKMAH
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. KBII 13 Ds. Balekencono Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode Post . 34181

Nomor : MTs.08.07/0013/PP.00.5/009/XI/2021 Batanghari, 17 November 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor : B-3811/In.28/J/TL.00/09/2021 Tanggal 27 September 2021, maka dengan ini kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : NURUL HAMIDA FIROS
N P M : 1701040122
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-HIKMAH BATANGHARI".

Untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah

WAHIDIN, S.Pd.I

Lampiran 7

Data pendidik dan tenaga kependidikan

No.	Nama Guru	Jabatan	Status Kepegawaian	TMT	Pend. Terakhir	Mapel diajar
1.	Wahidin, S.Pd.I	Kepala Madrasah	GTY	1994	S.1	Qur'an Hadits
2	Ahmad Jumaidi, S.Ag.	Waka Kurikulum	GTY	1996	S.1	IPA
3	Suraji, S.Pd.	BP	GTY	1998	S.1	Bhs. Indonesia
4	Mustofa, S.Pd.I	Wakasis	GTY	2002	S.1	Pkn & SBK
5	Choerudin, S.Pd.I	Wk. Humas	GTY	2001	S.1	PJOK
6	Ahmad Saikhu, S.Pd.	Bendahara	GTY	2006	S.1	Matematika
7	Muh. Nur Amin, S.Pd.I	KTU	GTY	2005	S.1	TIK
8	Fuadin, S.Pd.I	Guru	GTY	2000	S.1	IPS
9	Rostalina, S.Pd.I	Guru	GTY	2004	S.1	Bhs. Inggris & SBK
10	Halimatus Sadiyah, S.Pd.I	Guru	GTY	2005	S.1	SKI & Akidah Akhlak
11	Syehudin, S.Pd.I	Guru	GTY	2005	S.1	Bhs. Arab
12	Muslihin, A.Ma.	Guru	PNS	2011	D.2	Fiqih & BPI
13	Siti Khuzaimah	Guru	GTY	2014	S.1	MTK
14	Solihan, Al Hafidz	Guru	GTY	2017	Ponpes	Tahfidz

Lampiran 8

Data peserta didik

Keadaan Siswa 4 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas VII		Jml	Kelas VIII		Jml	Kelas IX		Jml	Jumlah		Lk + Pr
	Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr	
2017 / 2018	25	26	51	36	25	61	29	41	70	90	92	182
2018 / 2019	22	22	44	25	26	51	36	26	62	83	74	157
2019 / 2020	34	35	70	25	23	48	24	24	48	83	82	165
2020 / 2021	28	16	44	32	38	70	26	24	50	86	78	164

Lampiran 9

Instrumen penelitian (Tes Kesulitan Belajar matematika)

LEMBAR TES KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA

Indikator Soal kesulitan Belajar Matematika

No.	Indikator Kesulitan Belajar Siswa	Soal Nomor	Deskriptor
1.	Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika	1	Siswa dapat menggunakan kata kata matematika dalam menyelesaikan masalah matematika dan mengidentifikasi konsep matematika dalam menyelesaikan permasalahan matematika
2	Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika	4,5	Siswa dapat mengenal gambar simbol dalam matematika
		2	Siswa dapat menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah matematika
3.	Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah	6	Siswa dapat menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah
4.	Memahami konsep dalam matematika	3	Siswa dapat memahami konsep matematika

Soal

1. Berikut tabel data hasil panen padi dan gandum pak joko.

Tahun	Padi (kw)	Gandum (kw)
2015	8	6
2016	7	6
2017	9	9
2018	6	8
2019	6	10

2020	8	7
2021	7	5
Jumlah	51	51

Berdasarkan tabel diatas, informasi apa yang kamu dapat ?

2. Pak Yulian adalah seorang pengusaha di sebuah rumah makan. Dia menjual beberapa menu makanan seperti nasi goreng, ayam bakar, sate, gulai, mie ayam. Dalam sehari ini sebanyak 32 porsi mie ayam, 48 porsi nasi goreng, 57 porsi ayam bakar , 28 gulai, serta 89 porsi sate habis terjual.

Sajikanlah hasil penjualan di rumah makan pak Yulian dalam bentuk diagram batang dan diagram garis !

- 3.

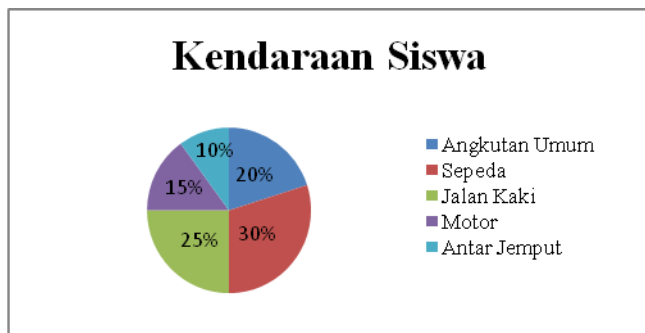
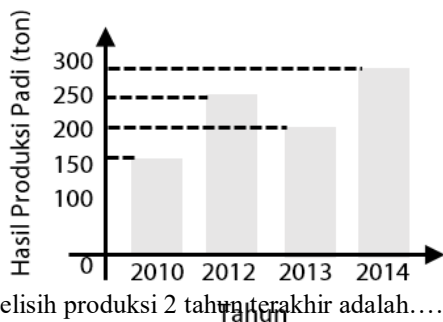


Diagram lingkaran diatas menunjukkan kendaraan yang dipakai siswa untuk berangkat sekolah di sebuah SMP. Jika jumlah siswa 400, hitunglah masing-masing data tersebut !

4. Diagram data produksi padi suatu daerah dari tahun 2010 sampai 2014 sebagai berikut



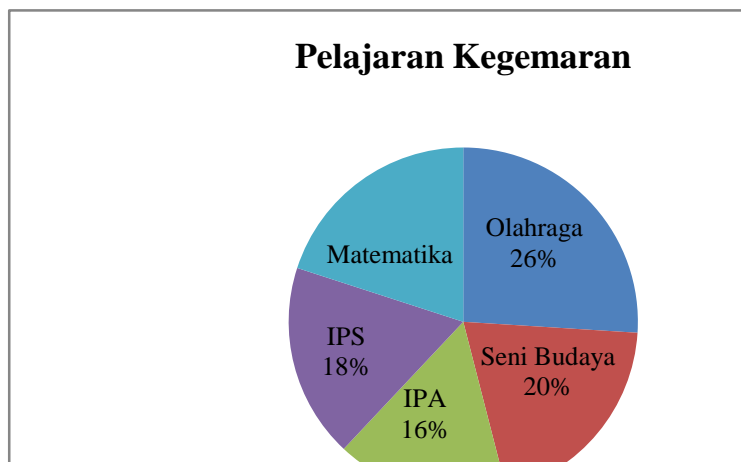
Selisih produksi 2 tahun terakhir adalah.....

5. Tabel berikut menunjukkan jumlah pengunjung suatu perpustakaan dalam waktu lima hari.

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
Jumlah Pengunjung	25	22	20	25	15

Tentukan jumlah pengunjung perpustakaan dalam lima hari tersebut !

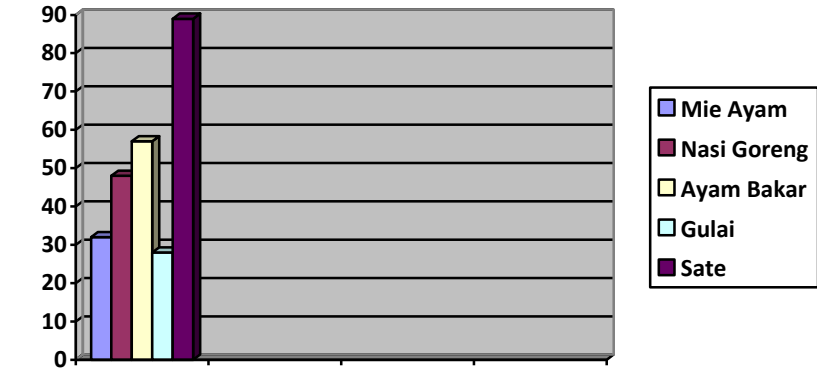
6. Diagram lingkaran berikut menunjukkan data siswa yang disurvei mengenai pelajaran kegemaran mereka.



Jika jumlah siswa adalah 50 anak, maka siswa yang gemar pelajaran matematika adalah....

Rubrik Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor
1.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil panen gandum terendah pada tahun 2021 yaitu 5 Kw ➤ Pada tahun 2017 hasil panen gandum dan padi pak Joko masing-masing 9 Kw ➤ Hasil panen padi dan gandum paling banyak adalah pada tahun 2017 yaitu 18 Kw ➤ Selisih panen padi dan gandum selama 2 tahun terakhir adalah 3 Kw ➤ Jumlah hasil panen padi dan gandum selama 7 tahun adalah 51 Kw padi dan 51 Kw Gandum 	20 Poin

2.	<p>Diagram Batang : Mie ayam : 32 porsi Nasi goreng : 48 porsi Ayam bakar : 57 porsi Gulai : 28 porsi Sate : 89 porsi</p>  <table border="1" data-bbox="406 525 1218 903"> <thead> <tr> <th>Item</th> <th>Porsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mie Ayam</td> <td>32</td> </tr> <tr> <td>Nasi Goreng</td> <td>48</td> </tr> <tr> <td>Ayam Bakar</td> <td>57</td> </tr> <tr> <td>Gulai</td> <td>28</td> </tr> <tr> <td>Sate</td> <td>89</td> </tr> </tbody> </table>	Item	Porsi	Mie Ayam	32	Nasi Goreng	48	Ayam Bakar	57	Gulai	28	Sate	89	20 poin
Item	Porsi													
Mie Ayam	32													
Nasi Goreng	48													
Ayam Bakar	57													
Gulai	28													
Sate	89													
3.	<p>➤ Angkutan umum (20%) $\frac{20}{100} \times 400 = 80 \text{ siswa}$</p> <p>➤ Sepeda (30%) $\frac{30}{100} \times 400 = 120 \text{ siswa}$</p> <p>➤ Jalan Kaki (25%) $\frac{25}{100} \times 400 = 100 \text{ siswa}$</p> <p>➤ Motor (15%) $\frac{15}{100} \times 400 = 60 \text{ siswa}$</p> <p>➤ Antar Jemput (10%) $\frac{10}{100} \times 400 = 40 \text{ siswa}$</p>	20 poin												
4.	<p>Selisih produksi 2 tahun terakhir Tahun 2014 = 300 Ton</p>	10 Poin												

	<p>Tahun 2013 = 200 Ton</p> <p>Selisih = $300 - 200 = 100$ Ton</p>	
5.	<p>Jumlah pengunjung perpustakaan dalam lima hari</p> <p>Jumlah = Senin + Selasa + Rabu + Kamis + Jum'at</p> <p style="padding-left: 40px;">$= 25 + 22 + 20 + 25 + 15$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= 107$ Pengunjung</p>	10 Poin
6.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Olahraga (26%) ➤ Seni Budaya (20%) ➤ IPA (16%) ➤ IPA (18%) ➤ MTK ... ? <p style="padding-left: 40px;">$= 100\% - (26\% + 20\% + 16\% + 18\%)$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= 100\% - 80\%$</p> <p style="padding-left: 40px;">$= 20\%$</p> <p style="padding-left: 40px;">Jumlah siswa yang gemar MTK (20%)</p> <p style="padding-left: 40px;">$\frac{20}{100} \times 50 = 10$ siswa</p>	20 Poin

Lampiran 10

Instrumen penelitian (Angket Faktor Kesulitan Belajar matematika)

**ANGKET PENELITIAN
KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIIIMTs AL-HIKMAH**

Nama :

Kelas :

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi anda.

Petunjuk pengisian :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika				
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru				
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika				
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu				
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya				
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman				
7.	Saya senang dengan pelajaran matematika				
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah				
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah				
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan				
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena				

	pelajaran yang sulit				
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru				
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami				
14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami				
15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah				
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak				
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas				
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah				
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas				
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar				
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah				
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya				
23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami				
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami				
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran				
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri				
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit				
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru				
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan				
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan				

31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika				
32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika				
33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal				
34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal				

Lampiran 11**Responden Uji Instrumen Tes Kesulitan Belajar Matematika**

No.	Nama	Kelas	Nilai
1.	Rofiqoh Solehah	IX	78
2.	Cici Ayu Nilantika	IX	67
3.	Wina Ida	IX	52
4.	Nabila	IX	72
5.	Asfia	IX	26
6.	Refi Mariska	IX	37
7.	Umi Latifatul	IX	60
8.	Widi Ika Sari	IX	63
9.	Siti Nur Rohmah	IX	39
10.	Annisa Uqi	IX	85

Lampiran 12

Instrumen Pedoman Wawancara

Validasi Pedoman Wawancara Guru

No	Indikator Kesulitan Belajar Siswa
1.	Menggunakan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika
2.	Mengenal dan menggunakan gambar, simbol matematika
3.	Menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah
4.	Memahami konsep matematika

No	Indikator Faktor Kesulitan Belajar Siswa
1.	Motivasi Belajar (Keuletan dalam menghadapi kesulitan, Kemampuan menghadapi rintangan)
2.	Minat Belajar (Adanya perasaan senang, Adanya kemauan untuk aktif)
3.	Keluarga (Relasi antar anggota, Cara orang tua mendidik)
4.	Lingkungan Sekolah (Metode mengajar, Metode Belajar siswa, Tugas rumah)

No.	Indikator Masalah	Tujuan	Bentuk Pertanyaan
1.	Pembelajaran matematika dikelas	Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas	Pertanyaan singkat, menyebutkan, menjelaskan
2.	Kesulitan Belajar Matematika siswa berdasarkan indikator kesulitan belajar matematika peneliti	Untuk mengetahui berbagai kesulitan belajar matematika	Pertanyaan singkat, menyebutkan, menjelaskan
3.	Faktor kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan indikator faktor kesulitan belajar matematika siswa peneliti	Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal kesulitan belajar siswa	Pertanyaan singkat, menyebutkan, menjelaskan

**PEDOMAN WAWANCARA GURU
ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII
MTS-AL-HIKMAH BATANGHARI**

I. Jadwal wawancara

Tanggal, hari :
Waktu mulai :
Waktu selesai :

II. Identitas Narasumber

Nama :
Jabatan :

III. Pertanyaan

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran matematika dikelas ?
2. Berapakah nilai KKM yang harus dicapai siswa dalam pelajaran matematika ?
3. Apakah anda menggunakan media/alat peraga dalam pembelajaran matematika ?
4. Apakah siswa berpartisipasi secara aktif didalam kelas ?
5. Apakah siswa menanggapi pembelajaran matematika dengan baik ?
6. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran matematika ?
7. Apakah anda memberikan latihan/tugas rumah disetiap akhir pertemuan ?
8. Apakah siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu ?
9. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika ?
10. Faktor apa saja yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika ?
11. Apakah anda memberi dorongan/motivasi pada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika ?
12. Apa saja upaya yang anda lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika ?
13. Apakah siswa mampu menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah ?
14. Apakah siswa mampu menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah ?
15. Apakah siswa mampu menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah ?
16. Apakah siswa mampu memahami konsep matematika dengan baik ?

Lampiran 13

Transkrip Wawancara Guru

Narasumber : Guru Mata Pelajaran Matematika

Ket :

N : Narasumber

P : Peneliti

P : baik pak, disini saya ada beberapa pertanyaan terkait pembelajaran matematika serta kesulitan belajar matematika pada siswa

N : iya, silahkan

P : baik, bagaimana proses pembelajaran matematika di kelas pak ? dan apakah siswa menanggapi pembelajaran matematika dengan baik ?

N : proses belajar mengajar matematika berjalan dengan baik, sama hal nya dengan pembelajaran yang lain, hanya saja seperti yang kita ketahui bahwa respon anak terhadap matematika masih kurang. Dalam menjelaskan siswa mengerti saat itu juga, namun jika diberi contoh lain merasa kesulitan. Tapi kalau untuk penyampaian materi proses pembelajarannya semuanya berjalan normal.

P : jadi dalam proses pembelajaran matematika apakah ada siswa yang mengalami kesulitan pak ? dan apakah siswa yang mengalami kesulitan itu berhasil memenuhi nilai KKM tidak pak ?

N : tentu, seperti yang saya katakan tadi bahwa respon anak yang kurang menyebabkan beberapa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Iya jelas anak yang mengalami kesulitan tidak memenuhi nilai KKM.

P : dari seluruh siswa kelas VIII.1 berapa banyak pak yang mengalami kesulitan belajar matematika ?

N : lumayan cukup banyak

P : waaah lumayan ya pak. Lalu menurut bapak apa saja si pak kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika ?

N : kesulitan nya beragam, kebanyakan mereka kesulitan dalam perhitungan, kesalahan dalam memasukkan rumus, kesulitan memahami konsep. Biasanya mereka kalau diberi soal dengan tipe yang berbeda sudah kebingungan

P : baik, pertanyaan selanjutnya terkait faktor kesulitan belajar matematika. dalam pembelajaran apakah siswa aktif bertanya atau tidak pak ketika mengalami kesulitan ?

N : saya selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya ada beberapa siswa yang mau bertanya jika ada yang tidak dipahami dan merasa kesulitan. Tapi tidak sedikit siswa yang enggan bertanya

P : jadi, menurut bapak bagaimana minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika

N : ya karena respon siswa yang kurang, bisa dikatakan minat belajar siswa terhadap matematika ini cukup rendah. Saya menerapkan metode tanya jawab, penugasan agar siswa tidak mudah bosan belajar matematika.

P : kalau begitu, apakah bapak memberikan tugas setiap pertemuan pak ?

- N : iya, hampir setiap pertemuan saya kasih tugas dengan tujuan agar mereka lebih paham dengan materi yang saya sampaikan pada pertemuan itu. Namun, dalam pengerjaan masih ada yang kesulitan ya mungkin karena mereka tidak suka dan merasa belajar matematika itu sulit.
- P : apakah siswa mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu pak ?
- N : iya, mereka selalu mengerjakan tugas meskipun kadang-kadang ada yang dalam mengerjakan kurang tepat, setidaknya ada usaha dari mereka
- P : lalu, bagaimana mengenai minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika menurut bapak ? dan apakah siswa yang mengalami kesulitan membutuhkan motivasi ?
- N : kalau untuk minat sudah dijawab dari awal ya, bahwa minat siswa itu cukup rendah. Sering saya memberi motivasi kepada mereka agar semangat dalam belajar matematika.
- P : selain minat dan motivasi, menurut bapak apakah faktor keluarga menjadi penyebab sulitnya belajar matematika ?
- N : iya, menurut saya keluarga juga menjadi pengaruh semangat belajarnya anak, agar anak semangat perlu dukungan dan dampingan yang lebih. Mungkin bisa dari suasana hati yang bahagia dapat membawa anak semangat belajar.
- P : baik pak, lanjut ya pak
- N : silahkan
- P : pertanyaan berikut mengenai kesulitan matematika siswa pak
Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan soal pak ?
- N : setiap anak memiliki kesulitan masing-masing. Kalau menjawab soal dalam bentuk kata-kata menurut saya mereka tidak begitu kesulitan
- P : lalu kalau untuk gambar, simbol matematika pak ?
- N : tidak terlalu juga, kembali lagi ke kesulitan masing-masing siswa. Mungkin kalau untuk gambar, simbol yang mudah dipahami mereka paham
- P : baik, lalu bagaimana dengan penerapan prinsip dalam menjawab soal pak ?
- N : ada beberapa siswa yang bisa menggunakan. Tapi tidak sedikit siswa yang masih keliru bahkan kesulitan
- P : pertanyaan yang terakhir pak, kalau mengenai konsep matematika bagaimana pak ?
- N : hampir sama dengan prinsip matematika, beberapa siswa mungkin tidak mengalami kesulitan kapan suatu konsep digunakan, tapi masih ada yang kesulitan
- P : baik, terimakasih bapak sudah banyak membantu dalam penelitian ini.
- N : sama -sama

Lampiran 14**Daftar Nilai Tes Kesulitan Belajar Matematika**

No.	Nama	Nilai	Kategori Kesulitan
1.	Abdillah Mansyur	50	C
2.	Ananda Devin Aldi Pratama	75	R
3.	Diah Safitri	50	C
4.	Diana Dewi Yanti	70	R
5.	Dude Aditya S.	81	SR
6.	Duwi Fadilatun Nisa	61	R
7.	Edita Sahroni	95	SR
8.	Fahru Rozi	66	R
9.	Faleri Adriano	24	T
10.	Monna Zahlian	63	R
11.	M. Rafa Fatdli Prakasa	62	R
12.	M. Yasir Ar-Rafat	35	T
13.	M. Yusuf Imron	43	C
14.	Ramadhani Dwi Septian	70	R
15.	Reza Seto Maulana	30	T
16.	Riyan Febiansyah	50	C
17.	Siti Nur Aisyah	95	SR
18.	Soffa Az-Zahra	83	SR
19.	Vita Ayu Muslimah	90	SR
20.	Zahra Nafi'ah	90	SR
21.	Ziddan Aw Shofil Akmal	50	C

Lampiran 15

Lembar Validasi Instrumen Wawancara

LEMBAR VALIDASI
Validitas Pedoman Wawancara Guru
Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah
Batanghari

Nama Validator : Yuyun Yumiarti, M. Si.
NIP : 197709302005012006
Jabatan : Dosen
Tanggal Pengisian : 24 September 2021

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan berdasarkan indikator. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Ibu validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pertanyaan wawancara. Kemudian memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan dengan keterangan skala penilaian berikut.

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

KS = Kurang Sesuai

TS = Tidak Sesuai

C. Penilaian

No.	Indikator	Pertanyaan	Penilaian Ahli					Komentar
			SS	S	CS	KS	TS	
1.	Pembelajaran Matematika di kelas	1. Bagaimana proses pembelajaran matematika di kelas ?	√					
		2. Dalam pembelajaran matematika, apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika ?		√				
		3. Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar berhasil memenuhi nilai KKM ?			√			
		4. Dari seluruh siswa di kelas VIII.1 berapa banyak siswa yang mengalami	√					

		kesulitan belajar matematika ?						
		5. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika ?	√					
2.	Kesulitan Belajar Matematika siswa berdasarkan indikator kesulitan belajar matematika peneliti	6. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kata-kata belajar matematika dalam menyelesaikan masalah ?		√				
		7. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah matematika ?		√				
		8. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah ?	√					
		9. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika ?	√					
3.	Faktor kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan indikator faktor kesulitan belajar matematika siswa peneliti	10. Apakah siswa berpartisipasi aktif di kelas ?		√				
		11. Apakah siswa menanggapi pembelajaran matematika dengan baik ?		√				
		12. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran matematika ?		√				
		13. Apakah anda		√				

	memberikan latihan/ tugas rumah disetiap akhir pertemuan ?						
	14. Apakah siswa mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu ?	√					
	15. Bagaimana pendapat anda mengenai minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika ?	√					
	16. Selain minat dan motivasi siswa, apakah faktor keluarga menjadi penyebab sulitnya belajar matematika bagi siswa?		√				
	17. Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika membutuhkan dorongan/motivasi ?		√				
	18. Apa saja upaya yang anda lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika ?	√					

D. Komentar Umum dan Saran
Sudah Diperbaiki

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- ✗ Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (×) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 24 September 2021
Validator



Yuyun Yuniarti, M.Si.
NIP. 197709302005012006

LEMBAR VALIDASI
Validitas Pedoman Wawancara Guru
Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah
Batanghari

Nama Validator : Fertilia Ikshaum, M.Pd
 NIP : 19920305 201903 2 016
 Jabatan : Dosen Matematika
 Tanggal Pengisian : 1 September 2021

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan berdasarkan indikator. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Ibu validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pertanyaan wawancara. Kemudian memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan dengan keterangan skala penilaian berikut.

SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 CS = Cukup Sesuai
 KS = Kurang Sesuai
 TS = Tidak Sesuai

C. Penilaian

No.	Indikator	Pertanyaan	Penilaian Ahli					Komentar
			SS	S	CS	KS	TS	
1.	Pembelajaran Matematika di kelas	1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dikelas ?	√					
		2. Dalam pembelajaran matematika, apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika ?	√					
		3. Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar berhasil memenuhi nilai KKM ?	√					
		4. Dari seluruh siswa di kelas VIII.1 berapa banyak siswa yang mengalami	√					

		memberikan latihan/ tugas rumah disetiap akhir pertemuan ?						
		14. Apakah siswa mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu ?	√					
		15. Bagaimana pendapat anda mengenai minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika ?	√					
		16. Selain minat dan motivasi siswa, apakah faktor keluarga menjadi penyebab sulitnya belajar matematika bagi siswa ?	√					
		17. Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika membutuhkan dorongan/motivasi ?		√				
		18. Apa saja upaya yang anda lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika ?	√					

D. Komentar Umum dan Saran

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini dinyatakan :

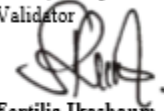
- ✗ Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
 2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran
 3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (✗) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

		kesulitan belajar matematika ?						
		5. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika ?	√					
2.	Kesulitan Belajar Matematika siswa berdasarkan indikator kesulitan belajar matematika peneliti	6. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah ?	√					
		7. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah matematika ?	√					
		8. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah ?	√					
		9. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika ?	√					
3.	Faktor kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan indikator faktor kesulitan belajar matematika siswa peneliti	10. Apakah siswa berpartisipasi aktif di kelas ?	√					
		11. Apakah siswa menanggapi pembelajaran matematika dengan baik ?	√					
		12. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran matematika ?	√					
		13. Apakah anda	√					

Metro, 1 September 2021

Validator



Fertilia Ikshaum, M.Pd
 NIP. 19920305 201903 2 016

LEMBAR VALIDASI
Validitas Pedoman Wawancara Guru
Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah
Batanghari

Nama Validator : Juitaning Mustika, M.Pd
NIP : 19910720 201903 2 017
Jabatan : Dosen Matematika
Tanggal Pengisian : 30 Agustus 2021

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan berdasarkan indikator. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Ibu validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pertanyaan wawancara. Kemudian memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan dengan keterangan skala penilaian berikut.

- SS = Sangat Sesuai
- S = Sesuai
- CS = Cukup Sesuai
- KS = Kurang Sesuai
- TS = Tidak Sesuai

C. Penilaian

No.	Indikator	Pertanyaan	Penilaian Ahli					Komentar
			SS	S	CS	KS	TS	
1.	Pembelajaran Matematika di kelas	1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dikelas ?		√				
		2. Dalam pembelajaran matematika, apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika ?			√			
		3. Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar berhasil memenuhi nilai KKM ?	√	Type				
		4. Dari seluruh siswa di kelas VIII.1 berapa banyak siswa yang mengalami	√					

		kesulitan belajar matematika ?						
		5. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika ?	√					
2.	Kesulitan Belajar Matematika siswa berdasarkan indikator kesulitan belajar matematika peneliti	6. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kata-kata matematika dalam menyelesaikan masalah ?	√					
		7. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan gambar, simbol matematika dalam menyelesaikan masalah matematika ?	√					
		8. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah ?	√					
		9. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika ?	√					
3.	Faktor kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan indikator faktor kesulitan belajar matematika siswa peneliti	10. Apakah siswa berpartisipasi aktif di kelas ?	√					
		11. Apakah siswa menanggapi pembelajaran matematika dengan baik ?	√					
		12. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran matematika ?	√					
		13. Apakah anda	√					

		memberikan latihan/ tugas rumah disetiap akhir pertemuan ?					
		14. Apakah siswa mengerjakan tugas matematika dengan baik dan tepat waktu ?	√				
		15. Bagaimana pendapat anda mengenai minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika ?	√				
		16. Selain minat dan motivasi siswa, apakah faktor keluarga menjadi penyebab sulitnya belajar matematika bagi siswa ?	√				
		17. Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika membutuhkan dorongan/motivasi ?	√				
		18. Apa saja upaya yang anda lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika ?	√				

D. Komentar Umum dan Saran

Sudah diperbaiki

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- ✗ Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 30 Agustus 2021
Validator



Juitaning Mustika, M. Pd
NIP. 19910720 201903 2 017

Lampiran 16

Lembar Validasi Instrumen Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET ANALISIS KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-
HIKMAH BATANGHARI

Nama Validator : Juitaning Mustika, M. Pd
 NIP : 19910720 201903 2 017
 Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro
 Tanggal Pengisian : 28 Agustus 2021

Kisi-kisi Angket Kesulitan Belajar Matematika

No.	Indikator	Deskripsi Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Motivasi	Kemampuan menghadapi Rintang dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan	1,4,5,6	2,3	6
2.	Minat	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	7,9	8,10,11	5
		Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran matematika	12,14	13	3
3.	Keluarga	Relasi antar anggota keluarga	15,16	17,18	4
		Cara orang tua mendidik	20,22	19,21	4
4.	Lingkungan sekolah	Metode mengajar	23,24	25	3
		Metode belajar siswa	26	27,28	3
		Tugas rumah	29	30	2

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap pernyataan angket yang dikembangkan dari indikator. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Ibu validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pernyataan angket. Kemudian memberikan tanda ceklis (√) sebagai tanda kesesuaian pada kolom yang disediakan dengan pedoman alternatif jawaban berikut.

SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 CS = Cukup Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
 STS = Sangat Tidak Sesuai

2. Ibu validator dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
3. Atas ketersediaan dan kerjasama dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terimakasih.

C. Penilaian

Indikator	No	+	-	Pernyataan	Validasi Ahli					
					SS	S	CS	TS	STS	
Kemampuan dan Keuletan Siswa dalam Menghadapi Kesulitan	1	√		Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika	√					
	2		√	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru	√					
	3		√	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika		√				
	4	√		Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	√					
	5	√		Saya mengerjakan tugas	√					

			dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya					
	6	√	saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman	√				
Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	7	√	Saya senang dengan pelajaran matematika	√				
	8	√	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah	√				
	9	√	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, dan saya semangat belajar matematika dirumah		√			
	10	√	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan	√				
	11	√	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit	√				
Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran	12	√	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru	√				

	13	√	√	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami		√			
	14	√		Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami	√				
Relasi antar anggota keluarga	15	√		Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah	√				
	16	√		Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak	√				
	17	√		Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√				
	18	√		Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah	√				
Cara orang tua mendidik	19	√		Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas	√				
	20	√		Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar	√				

	21	√	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah	√				
	22	√	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya		√			
Metode mengajar	23	√	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami	√				
	24	√	Guru memberikan penjelasan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami		√			
	25	√	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran	√				
Metode belajar siswa	26	√	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri		√			
	27	√	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit	√				
	28	√	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru		√			

Tugas Rumah	29	√	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan	√				
	30	√	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan	√				

D. Komentar Umum dan Saran

Sudah diperbaiki

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, 28 Agustus 2021

Validator

Juitaning Mustika, M. Pd
NIP. 19910720 201903 2 017

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET ANALISIS KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-
HIKMAH BATANGHARI

Nama Validator : Mahfud Rifai, S.Pd
 Jabatan : Guru Matematika
 Tanggal Pengisian : 1 September 2021

Kisi-kisi Angket Kesulitan Belajar Matematika

No.	Indikator	Deskripsi Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Motivasi	Kemampuan menghadapi Rintang dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan	1,4,5,6	2,3	6
2.	Minat	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	7	8,9,10,11	5
		Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran matematika	12,14	13	3
3.	Keluarga	Relasi antar anggota keluarga	15,16	17,18	4
		Cara orang tua mendidik	20,22	19,21	4
4.	Lingkungan sekolah	Metode mengajar	23	24,25	3
		Metode belajar siswa	26,28	27	3
		Tugas rumah	29	30	2
5.	Kata-kata matematika	Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika	31	-	1
6.	Gambar, Simbol matematika	Mengenal gambar, simbol matematika	-	32	1
7.	Prinsip matematika	Menerapkan prinsip matematika	33	-	1
8.	Konsep matematika	Memahami konsep matematika	34	-	1

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap pernyataan angket yang dikembangkan dari indikator. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

- Validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pernyataan angket. Kemudian memberikan tanda ceklis (\checkmark) sebagai tanda kesesuaian pada kolom yang disediakan dengan pedoman alternatif jawaban berikut.
 SS = Sangat Sesuai
 S = Sesuai
 CS = Cukup Sesuai
 TS = Tidak Sesuai
 STS = Sangat Tidak Sesuai
- Validator dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
- Atas ketersediaan dan kerjasama dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terimakasih.

C. Penilaian

Indikator	No	+	-	Pernyataan	Validasi Ahli				
					SS	S	CS	TS	STS
Kemampuan dan Keuletan Siswa dalam Menghadapi Kesulitan	1	\checkmark		Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika		\checkmark			
	2		\checkmark	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru	\checkmark				
	3		\checkmark	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika		\checkmark			
	4	\checkmark		Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu		\checkmark			
	5	\checkmark		Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan mandiri		\checkmark			
	6	\checkmark		saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman		\checkmark			
Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	7	\checkmark		Saya senang dengan pelajaran matematika	\checkmark				
	8		\checkmark	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya		\checkmark			

			belajar matematika ketika disekolah					
	9	✓	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah		✓			
	10	✓	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan	✓				
	11	✓	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit	✓				
Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran	12	✓	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru		✓			
	13	✓	Saya kurang mengerti dengan materi matematika		✓			
	14	✓	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami	✓				
Relasi antar anggota keluarga	15	✓	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar dirumah		✓			
	16	✓	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak	✓				
	17	✓	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas	✓				
	18	✓	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar dirumah		✓			
Cara orang tua mendidik	19	✓	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas		✓			
	20	✓	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar	✓				
	21	✓	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah		✓			
	22	✓	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya		✓			
Metode mengajar	23	✓	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami		✓			

	24		√	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan	√				
	25		√	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran	√				
Metode belajar siswa	26	√		Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri	√				
	27		√	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit		√			
	28	√		Saya selalu belajar bersama dengan teman jika ada tugas dari guru		√			
Tugas Rumah	29	√		Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan	√				
	30		√	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan	√				
Kata-kata matematika	31	√		Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika	√				
Gambar, simbol matematika	32		√	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika		√			
Prinsip matematika	33	√		Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal		√			

Konsep matematika	34	√	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	√				
-------------------	----	---	---	---	--	--	--	--

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Mohon diberi tanda silang (x) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Sekampung, 1 September 2021

Validator



Mahfud Rifai, S.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET ANALISIS KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII MTS AL-
HIKMAH BATANGHARI

Nama Validator : Fertilia Ikashaum, M.Pd
 NIP : 19920305 201903 2 016
 Jabatan : Dosen Matematika IAIN Metro
 Tanggal Pengisian : 1 September 2021

Kisi-kisi Angket Kesulitan Belajar Matematika

No.	Indikator	Deskripsi Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Motivasi	Kemampuan menghadapi Rintang dan Keuletan dalam menghadapi kesulitan	1,4,5,6	2,3	6
2.	Minat	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	7	8,9,10,11	5
		Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran matematika	12,14	13	3
3.	Keluarga	Relasi antar anggota keluarga	15,16	17,18	4
		Cara orang tua mendidik	20,22	19,21	4
4.	Lingkungan sekolah	Metode mengajar	23	24,25	3
		Metode belajar siswa	26,28	27	3
		Tugas rumah	29	30	2
5.	Kata-kata matematika	Menggunakan dengan kata-kata, dan mengidentifikasi konsep matematika	31	-	1
6.	Gambar, Simbol matematika	Mengenal gambar, simbol matematika	-	32	1
7.	Prinsip matematika	Menerapkan prinsip matematika	33	-	1
8.	Konsep matematika	Memahami konsep matematika	34	-	1

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validator terhadap pernyataan angket yang dikembangkan dari indikator. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan ibu menjadi validator mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk Pengisian

1. Validator dimohon untuk memeriksa kesesuaian indikator dengan pernyataan angket.

Kemudian memberikan tanda ceklis (√) sebagai tanda kesesuaian pada kolom yang disediakan dengan pedoman alternatif jawaban berikut.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

2. Validator dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.
3. Atas ketersediaan dan kerjasama dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terimakasih.

C. Penilaian

Indikator	No	+	-	Pernyataan	Validasi Ahli				
					SS	S	CS	TS	STS
Kemampuan dan Keuletan Siswa dalam Menghadapi Kesulitan	1	√		Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika		√			
	2		√	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru		√			
	3		√	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika	√				
	4	√		Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	√				
	5	√		Saya selalu mengerjakan	√				

			tugas dari guru dengan mandiri					
	6	✓	saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman	✓				
Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	7	✓	Saya senang dengan pelajaran matematika		✓			
	8	✓	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah	✓				
	9	✓	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah	✓				
	10	✓	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan	✓				
	11	✓	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit	✓				
Adanya kemauan untuk aktif dalam pembelajaran	12	✓	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru		✓			
	13	✓	Saya kurang mengerti dengan materi matematika	✓				
	14	✓	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami	✓				
Relasi antar anggota keluarga	15	✓	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar dirumah		✓			
	16	✓	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak		✓			
	17	✓	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas		✓			
	18	✓	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar dirumah		✓			
Cara orang tua mendidik	19	✓	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas	✓				
	20	✓	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya	✓				

			semangat dalam belajar					
	21	✓	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah	✓				
	22	✓	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya		✓			
Metode mengajar	23	✓	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami	✓				
	24	✓	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan	✓				
	25	✓	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran	✓				
Metode belajar siswa	26	✓	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri		✓			
	27	✓	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit	✓				
	28	✓	Saya selalu belajar bersama dengan teman jika ada tugas dari guru		✓			
Tugas Rumah	29	✓	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan	✓				
	30	✓	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan	✓				
Kata-kata matematika	31	✓	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika	✓				
Gambar, simbol matematika	32	✓	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika		✓			

Prinsip matematika	33	✓	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal		✓				
Konsep matematika	34	✓	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	✓					

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka kesimpulan penilaian ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
- 2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi sesuai saran.
- 3. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Mohon diberi tanda silang (×) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Metro, Agustus 2021

Validator



Fertilia Ikhsanum, M.Pd

NIP. 19920305 201903 2 016

Lampiran 17

Lembar Jawaban Tes Informan

Informan T

NAMA : REFAT SETO MUBAND
 KLS : 81

1. jumlah panen padi dan gandum 2019
 6 kw gandum 2021 5
 2. jumlah panen padi dan gandum
 2016 7 kw dan gandum 2015, 6 kw
 3. jumlah panen padi 2015 dan gandum
 2020 8 kw dan gandum 2020 10 kw

2.

Tahun	Padi (kw)	Gandum (kw)
2015	6	0
2016	0	7
2019	6	0
2021	0	5
2020	8	10

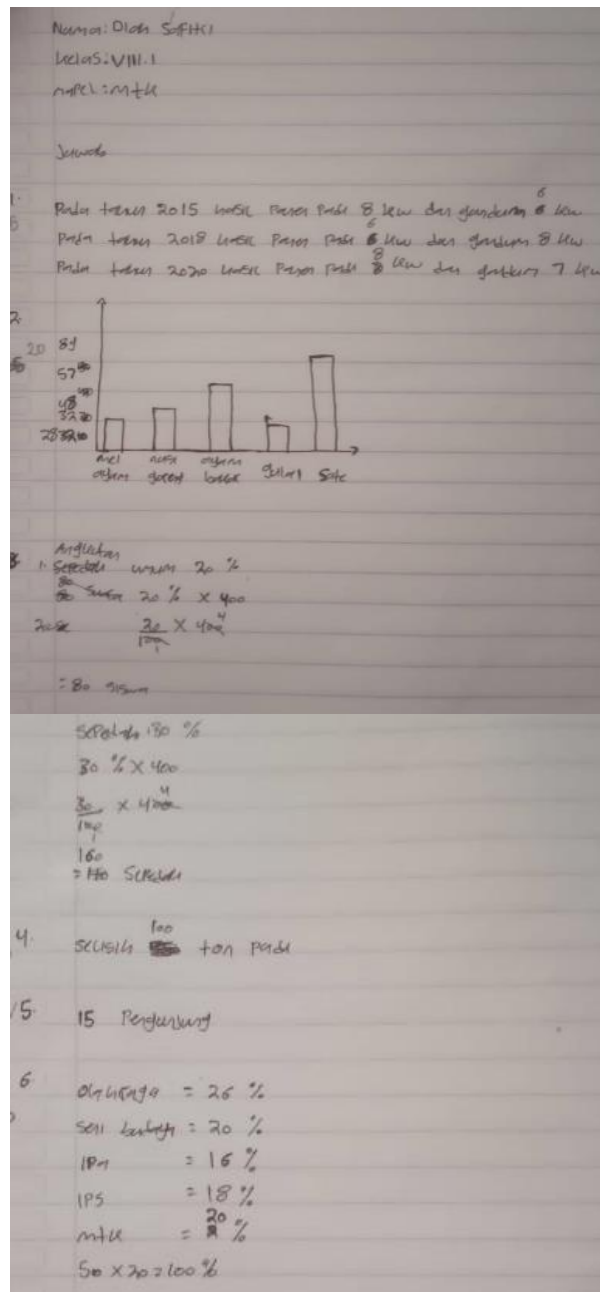
ni gandum nasi gandum ajam bahan gandum ajam bahan seti

3. 1. pengurangan umur 20%

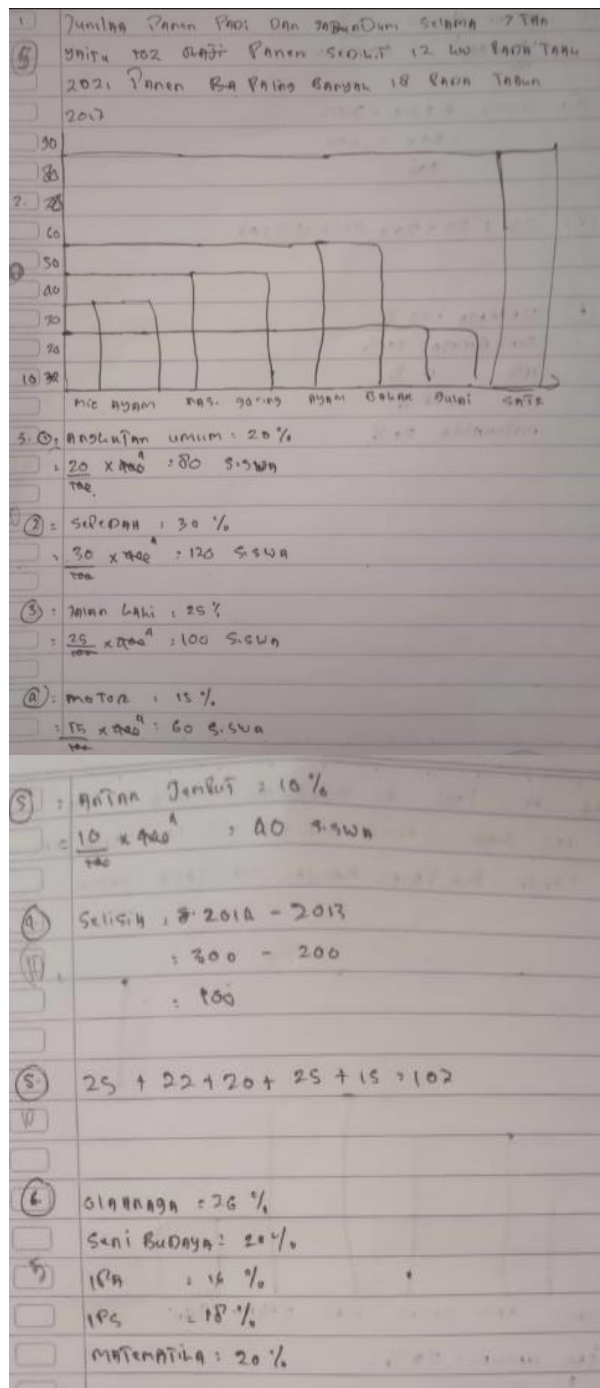
<input type="checkbox"/> $\frac{20\% \times 400}{100}$ <input type="checkbox"/> = 80 siswa	<input type="checkbox"/> $\frac{30 \times 400}{100}$ <input type="checkbox"/> = 120	<input type="checkbox"/> 2. jumlah 25% <input type="checkbox"/> $\frac{25 \times 400}{100}$ <input type="checkbox"/> = 100 siswa
<input type="checkbox"/> 9. motor : 40% <input type="checkbox"/> $\frac{15\% \times 400}{100}$	<input type="checkbox"/> = 60 siswa	<input type="checkbox"/> = 40 siswa

4. sisa 2014 - 2013
 300 - 200
 = 100
 5.
 6.

Informan C



Informan R



Informan SR

NAMA = Siti NUR AISAH
Kls = VIII.1

1. Jumlah Panen Padi dan Gandum Pada tahun 2018
6 kw Padi dan 8 kw gandum.

B Pada Panen terbanyak Padi milik Pak Joko Pada tahun 2017
yaitu 9 kw.

C Pada tahun 2019 Jumlah Panen Padi dan gandum
6 kw Padi dan 10 kw

2.

Transportasi	Jumlah Siswa
Jalan Kaki	100
Motor	60
Antar Jemput	40
Sesisa	100

3. angkutan umum = 80 siswa

B. Senda $\frac{30}{100} \times 400 = 30\% \times 400$
= 120 siswa

C. Jalan Kaki = $25\% \times 400$
 $\frac{25}{100} \times 400$
= 100 siswa

D. Motor = $15\% \times 400$
 $\frac{15}{100} \times 400$
= 60 siswa

E. Antar Jemput = $10\% \times 400$
 $\frac{10}{100} \times 400$
= 40 siswa

4. Selisih = 2014 - 2013
= 300 - 200
= 100

$$\begin{aligned} 5. & 25 + 22 + 20 + 20 + 15 \\ & = 47 + 45 + 15 \\ & = 107 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6. & \text{Olahraga} = 26\% \\ & \text{Seni budaya} = 20\% \\ & \text{IPA} = 16\% \\ & \text{IPS} = 10\% \end{aligned}$$

$$\text{MTK} = \dots \dots \%$$

50 siswa

$$20\% \times 50$$

$$\frac{20}{100} \times 50$$

$$= 10$$

Lampiran 18

Lembar Jawaban Angket Informan

Informan T

ANGKET PENELITIAN
KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTs AL-HIKMAH

Nama : *Wafiq Sidiq Maulana*
Kelas : *8*

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi anda.

Petunjuk pengisian :
Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika			✓	
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru			✓	
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika			✓	
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya	✓			
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman	✓			
7.	Saya senang dengan pelajaran matematika	✓			
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika di rumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah			✓	
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah			✓	
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan	✓			
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit		✓		
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru			✓	
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami		✓		

14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami			✓	
15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah		✓		
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak	✓			
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas	✓			
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah			✓	
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas		✓		
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar				✓
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah	✓			
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya			✓	
23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami	✓			
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami		✓		
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran		✓		
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri				✓
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit	✓			
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru			✓	
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan				✓
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan	✓			
31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika		✓		
32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika		✓		
33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal			✓	
34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal			✓	

Informan C

ANGKET PENELITIAN
KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MTs AL-HIKMAH

Nama : Dinda Sofistik
Kelas : VIII.1

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi anda.

Petunjuk pengisian :
Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika			✓	
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru			✓	
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika		✓		
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya		✓		
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman				✓
7.	Saya senang dengan pelajaran matematika				✓
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah			✓	
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah				✓
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan		✓		
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit		✓		
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru			✓	
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami				✓

14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami				✓
15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah				✓
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak			✓	
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas			✓	
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah	✓			
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas	✓			
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar		✓		
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah			✓	
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya			✓	
23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami				✓
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami				✓
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran				✓
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri		✓		
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit				✓
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru		✓		
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan				✓
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan			✓	
31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika			✓	
32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika				✓
33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal			✓	
34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal			✓	

Informan R

ANGKET PENELITIAN
KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIIIMTs AL-HIKMAH

Nama : Rizki Dhami Dewa Septina
Kelas : VII, Ksatria

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi anda.

Petunjuk pengisian :
Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika	✓			
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru			✓	
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika			✓	
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya	✓			
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman		✓		
7.	Saya senang dengan pelajaran matematika			✓	
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah	✓			
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah				✓
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan			✓	
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit			✓	
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru	✓			
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami		✓		

14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami	✓			
15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah		✓		
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak		✓		
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas			✓	
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah				✓
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas				✓
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar	✓			
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah		✓		
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya	✓			
23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami	✓			
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami	✓			
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran		✓		
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri		✓		
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit	✓			
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru		✓		
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan		✓		
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan		✓		
31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika		✓		
32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika			✓	
33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal			✓	
34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal	✓			

Informan SR

ANGKET PENELITIAN
KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIIIMT_s AL-HIKMAH

Nama : SHI NUR NISAT³
Kelas : VIII-1

Pengisian angket dibawah ini tidak akan mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi anda.

Petunjuk pengisian :
Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika			✓	
2.	Jika tugas matematika yang diberikan guru susah saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas dari guru				✓
3.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika			✓	
4.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu		✓		
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan saya		✓		
6.	Saya mengerjakan tugas matematika dengan teman-teman			✓	
7.	Saya senang dengan pelajaran matematika			✓	
8.	Saya tidak bersemangat belajar matematika dirumah, saya hanya belajar matematika ketika disekolah			✓	
9.	Saya semangat belajar matematika diluar jam pelajaran matematika, saya semangat belajar matematika dirumah			✓	
10.	Saya merasa belajar matematika sangat membosankan			✓	✓
11.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika karena pelajaran yang sulit			✓	
12.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang dijelaskan guru	✓			
13.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru jika materinya sulit dipahami				✓

14.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami			✓	
15.	Saya selalu didampingi orang tua/kakak dalam belajar di rumah			✓	
16.	Jika ada tugas matematika yang sulit saya bertanya kepada orang tua/kakak	✓			
17.	Orang tua/kakak tidak memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas				✓
18.	Kakak/adik selalu mengganggu saya ketika belajar di rumah			✓	
19.	Saya selalu dimarahin orang tua jika tidak mengerjakan tugas			✓	
20.	Orang tua saya selalu menasihati saya supaya semangat dalam belajar		✓		
21.	Saya selalu dimarahin ketika mendapat nilai matematika yang rendah			✓	
22.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orang tua saya		✓		
23.	Guru menjelaskan materi dengan sangat baik dan mudah dipahami		✓		
24.	Guru memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mudah dipahami			✓	
25.	Guru tidak pernah memberi kesempatan siswa untuk bertanya ketika jam pelajaran				✓
26.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan mandiri		✓		
27.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya jika ada soal yang sulit			✓	
28.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika jika tidak mencatat contoh yang disampaikan guru			✓	
29.	Guru selalu memberikan tugas matematika tiap pertemuan			✓	
30.	Guru selalu memberikan tugas terlalu banyak setiap pertemuan				✓
31.	Saya mampu menyelesaikan soal menggunakan kata-kata matematika		✓		
32.	Saya merasa kesulitan memahami gambar, simbol matematika				✓
33.	Saya dapat memahami dan mengaplikasikan prinsip matematika dalam menyelesaikan soal		✓		
34.	Saya dapat menggunakan konsep matematika dalam menyelesaikan soal		✓	✓	

Lembar 19

Dokumentasi Penelitian

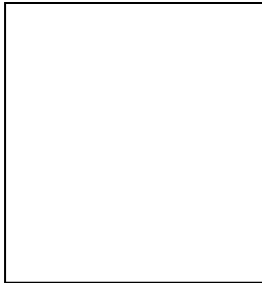






Lampiran 20

Daftar Riwayat Hidup



Nurul Hamida Firos, lahir di Desa Balekencono 03 Oktober 1999, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Saya adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Ikhwani dan Ibu Nukisah.

Saya pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal (MITA) Batanghari pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011, pada tahun yang sama saya melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Batanghari lulus tahun 2014, dan pada tahun yang sama saya melanjutkan di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 saya terdaftar sebagai mahasiswi di salah satu perguruan tinggi negeri di Metro Lampung Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Selama menempuh bangku kuliah di jurusan Tadris Matematika saya mengikuti kegiatan ormawa jurusan Himatama IAIN Metro menjadi kepala divisi keagamaan. Berkat usaha dan do'a orang-orang terkasih dalam menjalani aktivitas akademik di IAIN Metro, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah Batanghari".